



**YAYASAN
KANKER PAYUDARA
INDONESIA**

Saling Jaga Saling Peduli



EDISI TAHUN 2020



**Saling Jaga
Saling Peduli**

serba-serbi

**YAYASAN KANKER PAYUDARA INDONESIA
TAHUN 2019**

Terima Kasih

KEPADA SELURUH SPONSOR / DONATUR

YANG MEMBANTU KEGIATAN YAYASAN KANKER PAYUDARA INDONESIA (YKPI) SELAMA TAHUN 2019

1. PT. Paragon Technology Innovation (Wardah Cosmetics)
2. Double Tree Hotel by Hilton Jakarta – Diponegoro
3. Majalah Prestige Indonesia
4. SISSAE
5. PT. Time International
6. PT. Sarana Meditama
7. PT. Samudera Haluan Sentosa
8. PT. Bahari Nusantara
9. Sinarmas World Academy
10. Yayasan Trisakti
11. PT. Samsung Electronics Indonesia
12. PT. Star Maju Sentosa
13. PT. Tupperware Indonesia
14. Alleira Batik
15. London School of Public Relation (LSPR)
16. PT Sehat Jasmani Bahagia Rohani
17. Pahala Tour & Travels
18. Fit & Fab
19. PT. Sehat Jasmani Bahagia
20. KINS MOMS
21. Alfresco
22. Pink Rocktober
23. Ciputra Plantation
24. RS. Kanker Dharmais
25. RS. Pondok Indah
26. Ibu Liliawati Rahardjo
27. Ibu Rerie Lestari Moerdijat
28. Ibu Nunik Suprpto
29. Ibu Tati Hendropriyono
30. Ibu Darwina Pontjo Soetowo
31. Bapak Chandra Eka Jaya
32. Bapak Herry Wijaya
33. Bapak Yohanes Chandra
34. Bapak Hartono
35. Bapak Flemming Setiawan
36. Ibu Ike Bakrie
37. Ibu Maya Suharnoko
38. MMe. Elvira Sandali
39. Ibu Anne Avantie
40. Ibu Yani Hartoto
41. Ibu Ningsih Rahardja
42. Bapak Paulus Japutra
43. Mardani H Maming
44. Sdr. Glenn Fredly
45. Sdri. Yura Yunita
46. Bapak Tukul Arwana
47. Sdri. Lea Simanjuntak
48. Sdri. Wanda Hamidah
49. Para Donatur Acara Double Tree - Pink Ribbon Gala Charity Dinner dan Silent Auction
50. Para Donatur Acara “Malam Berbagi Kasih untuk Rumah Singgah YKPI – I Am and I Will”
51. Para Donatur melalui Teledonasi YKPI
52. Perhimpunan Ahli Bedah Onkologi Indonesia (PERABOI)
53. Pilar Pendukung – YKPI
54. Media Sosial, Media Cetak dan Media Elektronik

Semua Pihak yang telah mendukung program YKPI tahun 2019 yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Catatan Ringan Linda Agum Gumelar

Dua Windu Aktivitas YKPI

Salam semangat.

Tanpa terasa Tahun 2019 yang lalu Yayasan Kanker Payudara Indonesia memasuki usia dua windu, tepatnya di tanggal 19 Agustus 2003. Didirikan oleh Linda Agum Gumelar, Andy Endriartono Sutarto, Tati A.M Hendropriyono, Rima Melati Tumbuan, dan Alm. Dr. Sutjipto, Sp.B(K)Onk.

Saat itu nama kami adalah Yayasan Kesehatan Payudara Jakarta (YKPJ). Dengan berjalannya waktu dan keinginan memperluas jangkauan organisasi, maka sejak tahun 2015 nama YKPJ “bermetamorfosa” menjadi Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI). Sejak itulah kami memperluas cakupan sosialisasi tentang Deteksi Dini Kanker Payudara sampai dipelosok tanah air dengan misi “Indonesia Bebas Kanker Payudara Stadium Lanjut Tahun 2030”.

Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) terus berkembang, selain melanjutkan program-program tahun 2018 ada beberapa hal dari program tahun 2019 yang bisa dicatat yaitu antara lain :

1. Untuk memenuhi kebutuhan pasien kanker payudara maupun masyarakat umum bekerjasama dengan Instalasi Gizi Rumah Sakit Kanker Dharmais kami terbitkan buku saku dengan judul *Gizi Optimal Selama Terapi Kanker dan Gaya Hidup Sehat untuk Mengurangi Resiko Kanker*.
2. Pemantapan organisasi YKPI sesuai kebutuhan untuk memaksimalkan sistem kerja intern organisasi, maka di tahun 2019 YKPI

menetapkan 3 pilar sebagai unsur pendukung program YKPI yaitu :

- a. Pilar Pitapink Survivor & Warrior (PPSW) YKPI
 - b. Pilar Pendukung YKPI
 - c. Pilar Relawan Pendamping Pasien Kanker Payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais
3. Program *Training for Trainer* (TOT) SADARI dimulai di berbagai kota dengan pelatih dari tim YKPI. Kami yakin dan menyadari bahwa upaya yang dilakukan melalui Program YKPI tidaklah mudah dan masih harus terus berjalan, semua yang dilakukan itu adalah pengabdian dan

kerja sukarela dari para pengurus dan relawan serta pihak yang berpartisipasi baik swasta maupun perorangan.

Oleh karena itu, di usia dua windu YKPI mewakili seluruh Pengurus YKPI, saya ucapkan salut dan terima kasih kami kepada semua pihak.

Selamat membaca “catatan” sederhana ini tentang aktivitas YKPI di tahun 2019.

Semoga ada manfaatnya.

Selamat Tahun Baru

2020.

Jakarta, Januari 2020
Saling Jaga, Saling Peduli

Linda Agum Gumelar
Ketua Yayasan Kanker Payudara Indonesia



TRAINING FOR TRAINER (TOT) SADARI DI TENGGARONG YKPI Dorong Penderita Kanker Payudara untuk Mendalami SADARI

Tidak ada kata terlambat untuk belajar. Kendati sudah divonis kanker payudara dan rela kehilangan satu payudaranya di meja operasi, tak menghalangi dua srikandi asal Kabupaten Tenggarong Sri (43) dan Kartini (56) mendalami SADARI (Periksa Payudara Sendiri).

"Lebih baik terlambat daripada tidak sama sekali. Saya sekarang mau bawel ke ibu-ibu. Jangan takut ke dokter, mari kita SADARI," ujar Sri yang menjabat Ibu RT itu penuh semangat saat mengikuti penyuluhan kanker payudara di RSUD AM Parikesit Kab Tenggarong, Kaltim, Jumat (18/10/2019). Sri yang juga membuka warung di kediamannya itu mengaku sempat takut jika ada perawat atau dokter yang belanja ke warungnya. "Apalagi rumah saya dekat puskesmas. Kalau lihat mereka saya pasti kabur, lemes dan deg-degan. Saya takut karena pernah divonis dokter usianya hanya tersisa 3 bulan karena kanker payudara," ujar Sri diamini Kartini yang senasib harus dimastektomi satu payudaranya.

Kini, Sri dan Kartini malah rajin mengajak ibu-ibu yang sakit kanker payudara untuk tidak menunda pemeriksaan medis. "Karena berobat ke alternatif *gak* sembuh, malah uang habis banyak, ujung-ujungnya ke dokter juga. Dulu kita takut *banget* sama dokter, sekarang kita jadi sahabat dokter," tambah Kartini.

Bersama sekitar 100 peserta sosialisasi deteksi dini kanker payudara dan TOT SADARI yang diselenggarakan YKPI (Yayasan Kanker Payudara Indonesia) bekerjasama dengan PERABOI (Perhimpunan Ahli Bedah Onkologi Indonesia), Sri dan Kartini mengaku sosialisasi dini kanker payudara penting dan berkomitmen akan disebarluaskan pada anggota keluarga dan warga sekitar.

Sementara itu Vira (20) dan Wida (20), keduanya mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kaltim, mewakili peserta



dari kalangan anak muda mengaku senang sekali dapat dilibatkan dalam TOT. "Ini pertama kalinya kami ikut TOT SADARI. Senang sekali karena tahu lebih awal soal kanker payudara, pentingnya deteksi dini dan praktek bagaimana cara SADARI," kata Vira disambut Wida dengan semangat.

Selain aktif sebagai pelajar, Vira dan Wida tergabung dalam komunitas Support Kanker Samarinda. Hadir juga sekitar 30 gabungan organisasi wanita lainnya selain Dharma Wanita, Dharma Pertiwi dan tentunya ibu-ibu PKK Kab Tenggarong.

"Saya menyambut baik kegiatan ini, sangat luar biasa. Sangat bermanfaat dan semoga makin banyak masyarakat yang menyadari pentingnya deteksi dini," kata Ketua Tim Penggerak PKK Kab. Tenggarong.

Dalam kesempatan ini, dr Abdul Rachman SpB(K)Onk, mewakili PERABOI mengatakan angka kejadian kanker payudara masih yang tertinggi pada perempuan di Indonesia.

"Untuk itu sosialisasi dan TOT ini sangat penting guna menekan angka kejadian kanker payudara stadium lanjut. Saat ini berdasarkan data dari RS Kanker Dharmais (RSKD) sebagai Pusat Rujukan Kanker Nasional, diketahui bahwa 56%

pasien yang ditangani oleh RSKD adalah pasien kanker payudara. Dimana 70%-nya diketahui dalam kondisi stadium lanjut," ujar dr Abdul yang sehari-harinya praktek di RSUD Kab. Tangerang.

Menanggapi hal ini, YKPI diwakili Titien Pamudji mengimbau agar pasien kanker payudara bersifat terbuka dan tidak takut memeriksakan dirinya ke dokter.

"Pasien kanker payudara hendaknya jangan menutup diri. Saya seorang *survivor*, Ketua YKPI Ibu Linda Agum juga *survivor*, tapi kami bisa sehat sampai sekarang dan masih beraktivitas. Karena kami memeriksakan diri dari awal. Tidak menundanya. Saya harap ibu-ibu juga demikian," seru Titien yang kini masih berjuang mengalahkan kankernya.

TOT SADARI yang dipimpin oleh dr Hardinah Sabrida MARS ini disambut antusias peserta. Sebelumnya, dr Hardinah menerangkan seputar kanker payudara, penyebab hingga faktor risikonya. "Jika setiap bulan kita rutin melakukan SADARI kita akan mengetahui ada tidaknya kelainan di payudara kita. Kelainan di payudara itu belum tentu kanker. Jangan panik dan segera periksakan diri ke dokter," ujar dr Hardinah lagi. **[DIKUTIP DARI : WWW.TIMESINDONESIA.CO.ID]**

PERABOI, YKPI dan KODIM 0906 Tenggarong Buka Klinik Baca di Taman Ulin

Kegiatan yang diinisiasi Kodim 0906/ Tenggarong ini merupakan rangkaian kegiatan sosialisasi deteksi dini kanker payudara dan TOT Sadari yang dilakukan PERABOI dan YKPI. "YKPI sudah sering berkolaborasi dengan perhimpunan dokter ahli bedah onkologi se Indonesia, PERABOI. Kedatangan kami di Kabupaten Kukar ini dalam rangka bulan peduli kanker payudara internasional. Kami tentunya menyambut baik inisiatif Kodim 0906. Karena dengan membuka klinik baca akan banyak masyarakat yang gemar membaca dan kami berharap akan semakin banyak masyarakat yang tahu informasi seputar kanker," kata Linda.

Dalam sambutannya Dandim 0906/Tgr Letkol Inf. Charles Alling menyampaikan "Kita membuat satu paradigma baru kalau membaca itu harus ada *setting* kreatif sehingga menjadi daya tarik tersendiri, kalau kita masih menggunakan paradigma yang lama menempatkan klinik-klinik baca ataupun perpustakaan mini di tempat-tempat yang tersembunyi dan tidak terlihat maka tidak bisa langsung dilihat oleh masyarakat kita," jelas Charles.

Di tempat sama Ketua PERABOI, dr Walta Gautama SpB(K)Onk mengatakan



Ketua YKPI, Linda Agum Gumelar saat mengunjungi salah satu sudut ruangan di Klinik Baca di Taman Ulin, Tenggarong.

dengan adanya klinik baca ini diharapkan akan menambah peningkatan kualitas sumber daya manusia salah satunya adalah melalui metode suka membaca yang diperuntukkan untuk semua kalangan baik itu anak-anak, para remaja maupun orang dewasa.

Tampak hadir pada acara peresmian Bupati Kutai Kartanegara Drs.Edi Damansyah MSI, Pjs Direktur RSU

Aji Muhammad Parikesit dr. Martina. Sp. Op. Finamis, Mars, Persit Kartika Chandra Kirana Koorcab Rem 091 PD VI/ Mulawarman, Persit Kartika Candra Kirana Cabang XVIII, Bayangkari Polres Kukar dan komedian kondang Tukul Arwana. Mulai hari ini, masyarakat sudah dapat menikmati klinik baca tanpa dipungut biaya.

[SUMBER: INFOBANUA.CO.ID]

TUKUL ARWANA Pandu Talkshow Kanker Payudara di Kutai Kartanegara

Berdasarkan pengalaman dan survei yang didapat dr Walta Gautama mengemukakan rata-rata pasien kanker payudara datang ke dokter saat telah memasuki stadium lanjut. Faktor inilah yang menyebabkan angka kematian akibat kanker menjadi tinggi.

"Padahal jika mereka datang ke dokter pada stadium awal kemungkinan dapat disembuhkannya tinggi sekali. Bisa mencapai 98%," kata Walta disampaikan dalam Acara *Talkshow* Seputar Kanker Payudara di Pendopo Bupati Kutai Kartanegara, Sabtu (19/10/2019). Walta mengatakan, kanker telah menjadi penyakit yang mendapat perhatian dunia.

Acara yang dipandu langsung komedian terkenal tanah air, Tukul Arwana, membuat apa yang disampaikan oleh ketua Perhimpunan

Ahli Bedah Onkologi Indonesia (PERABOI) itu menjadi tidak menakutkan, justru peserta lebih antusias menyimak.

Kehadiran Tukul telah membawa suasana menjadi cair, peserta jadi lebih santai dan serius menyimak apa yang disampaikan oleh pembicara yang dihadirkan oleh Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI).

Tukul sendiri ketika ditanya dengan terlibatnya di acara YKPI mengatakan sangat senang sekali bisa membantu mensosialisasikan kegiatan YKPI, Tukul juga berharap dengan acara yang dipandu olehnya dapat menurunkan angka kejadian kanker payudara stadium lanjut di Indonesia.

Seluruh dunia saat ini, lanjutnya, sedang berupaya keras menurunkan angka kejadian kanker stadium lanjut, sekaligus menurunkan angka kematian akibat kanker, salah satunya lewat kegiatan *talkshow* yang digelar di

Tenggarong ini.

"Seperti yang kami lakukan saat ini di Tenggarong dengan kemasan *talkshow*," kata dr Walta Gautama yang praktek di RS Kanker Dharmais itu. **[HUMAS YKPI]**





Sebagian relawan bersama pengurus YKPI berpose bersama.

RELAWAN YKPI UNTUK PASIEN RUMAH SAKIT KANKER DHARMAIS

Relawan Pendamping, Penyemangat Tambahan

Selain dokter dan tenaga kesehatan, tentu peran pendamping pasien kanker tidak bisa dianggap enteng. Untuk itu YKPI membentuk Relawan YKPI untuk Pasien, yang saat ini baru bertugas di Rumah Sakit Kanker Dharmais.

Peran pendamping pasien kanker bertujuan untuk menemani atau mendampingi pasien menjalani perawatan, pemberi semangat ke pasien dalam menjalani rangkaian perawatan, sarana informasi kepada pasien dan keluarga pasien, sarana penghubung antara pasien dan Rumah Sakit.

YKPI yang memiliki komunitas yang bernama komunitas Pita Pink yang

bekerjasama antara YKPI dengan RS Dharmais yang memiliki tugas sebagai pendamping pasien kanker payudara. Tetapi mereka mengatakan bahwa tidak menutup kemungkinan juga bahwa mereka bisa mendampingi pasien kanker lainnya.

Tim relawan yang dibentuk Februari 2019 ini juga merupakan para penyintas yang juga masih melakukan perawatan dari dokter. Onna, salah satu relawan mengatakan bagaimana dia dan teman-

teman relawan lainnya bisa diterima oleh pasien kanker payudara untuk mendampingi dengan menceritakan pengalaman pribadinya dalam menjalani perawatan. Dia juga menceritakan sedihnya menjadi pendamping penyintas yang memiliki stadium lanjut karena terlambat menjalani pengobatan dan tidak melakukan pencegahan dini. Kesulitan yang dihadapi ketika mendampingi pasien kanker payudara adalah emosi mereka sendiri.



RELAWAN YANG BERTUGAS DI RSK DHARMAIS

1. Dr. Shanty Gultom (Koordinator)
2. Berlian Siahaan
3. Endang Juniarti
4. Jane O. Sitompul
5. Lisamerie Parantean
6. Mona Bustami
7. Nova Cholil
8. Onna S. Rawung
9. Rachmawati
10. Suryawati

BERTUGAS SETIAP HARI RABU

Shift pagi : 09.00 - 12.00
Shift siang : 13.00 - 15.00

"Kesulitan yang kami hadapi terkadang emosi kami sendiri, terkadang terbawa kalau kami ketemu pasien yang sudah stadium lanjut, kalau sudah begitu yang diobati adalah situasi sekarang sudah bukan kankernya tapi keluhan-keluhannya saat ini diminimalisir yang membuat kami ikut sedih," kata Onna.

Selama menjadi relawan YKPI, Onna menemukan dua pria yang menjadi pasien kanker payudara. Dia mengatakan mereka memiliki niat dan semangat yang kuat untuk bisa sembuh agar mereka tetap bisa beraktivitas dan menjadi kepala keluarga yang bisa menjadi sandaran keluarganya.

"Dua-duanya ada semangat tinggi tapi karena keduanya tidak ada deteksi dini jadi kondisinya ada yang sudah sampai metastase ke tulang tapi semangatnya juga tetap membara karena mereka tulang punggung keluarga," tambah Onna.

Sebagai relawan yang bertugas untuk mendampingi dan membantu para penyintas merupakan sebuah pengalaman baru bagi para pendamping kanker payudara untuk bisa membuat para pasien bahagia.

Soya, relawan YKPI lainnya mengatakan bahwa saat dia pulang kerumah setelah mendampingi pasien, dia merasakan ada suatu semangat yang tak ternilai dengan apapun yang juga membantunya dalam menjalani perawatan.

Terakhir, para relawan ini berharap bahwa banyak masyarakat yang melakukan deteksi dini sebelum terlambat dan berharap bahwa YKPI dapat mencapai visi mereka untuk menciptakan Indonesia bebas kanker payudara stadium lanjut pada tahun 2030. ✨ [ERLY/INTAN/ITA]



CATATAN SAKU RELAWAN YKPI, ENDANG JUNIARTI Pasien Ingin Menjadi Relawan YKPI

Pagi itu seperti biasa saya bergegas pergi untuk pendampingan pasien di RSKD. Selalu ada kerinduan bagi kami sebagai relawan berkumpul setiap Rabu, karena kami semua memiliki tujuan yang sama, ingin mendampingi dengan hati.

Doa yang terucap, semoga hari ini bisa memberikan manfaat bagi orang banyak, berbagi, dan saling membahagiakan. Ada kalanya kami menemui pasien yang membuat terharu karena semangat juangnya atau bikin gemas karena ketidakpedulian pasien dan keluarga pasien terhadap sakitnya.

Hari itu kami menyambangi pasien di bangsal Teratai. Kami menjumpai seorang pasien berumur 38 tahun yang merupakan tulang punggung keluarga, semua diurus sendiri. Ia terdeteksi Kanker Payudara awal 2019, tiba-tiba dirasakan benjolan di payudara (kiri dan kanan). Setelah diperiksa, ia positif terindikasi kanker payudara. Namun ia tidak mau melanjutkan pengobatan medis. Pilihannya justru ke pengobatan Herbal dengan alasan masih harus mengurus ayahnya yang sudah lama terkena sakit kanker Nasofaring.

Mama sendiri sangat mendukung pengobatan herbal. Minum ramuan dan ada racikan yang ditempel di putingnya. Entah ramuan apa, rahasia turun temurun katanya. Seiring waktu kondisi makin memburuk, 3 bulan terakhir pendarahan terus menerus dan harus di rawat, transfusi sampai 8 kantong. Badan terasa lemas, dan tidak bisa berjalan. Kesedihan dan kelelahan tampak di raut mukanya dia tidak bersemangat, pendiam sekali dan selalu memikirkan anaknya yang bungsu usia 7 tahun.

Kami dari tim Relawan berbicara dari hati ke hati saat memberikan pendampingan, matanya berbinar saat ia bercerita tentang anak-anaknya. Ada rasa pilu saat menceritakan ayahnya anak-anak yang meninggalkan pasien begitu saja saat baru melahirkan anak bungusnya. Ada juga penyesalan kenapa tidak dari awal ke dokter, tapi keyakinan Mamanya terhadap Herbal membuat surut niatannya ke dokter.

Kami pun meyakini pasien "Tidak ada kata terlambat, yakinlah pada Allah, Sekarang sudah di jalur yang benar berobat ke dokter, tetap semangat ya, berhenti bersedih... karena kesedihan membuat badan menolak pengobatan apapun" ucap kami.

Ada senyuman kecil di sudut bibirnya, tetapi kondisinya yang melemah membuat kami tidak bisa lama berbicara. Saat berpamitan, pasien berucap hangat, terima kasih yaa, tolong doakan saya agar kuat, saya mau seperti mbak relawan, penuh semangat dan yakin.

Mendadak mata ini buram...terharu mendengarnya. Kami berpelukan, senang melihat senyumnya yang mulai memekar. ✨ [1]



Endang Juniarty

**"Jangan putus asa, bilamana matahari terbenam,
saatnya bintang-bintang keluar bersinar"**

Andy Endriartono Sutarto, Ketua Pembina

Laki-laki Bisa Terkena Kanker Payudara

Upaya deteksi dini kanker payudara tidak hanya ditekankan pada perempuan saja. Tetapi juga laki-laki. Lantaran, penyakit tersebut juga bisa menyerang kaum laki-laki.

"Meskipun masih jarang kasusnya, bukan berarti laki-laki tidak bisa terkena kanker payudara," kata Linda Agum Gumelar, dalam Syukuran Dua Windu Yayasan Kanker Payudara Indonesia, Jakarta, Kamis, 22 Agustus 2019.

Linda menganjurkan deteksi dilakukan dengan memeriksa payudara sendiri (SADARI). Selain itu, deteksi dini juga mesti dilakukan dengan metode pemeriksaan payudara klinis (SADANIS).

SADARI dilakukan dengan peralatan medis, di antaranya alat mamografi, ultrasonografi, dan MRI. Sementara SADANIS merupakan pemeriksaan pada payudara oleh tenaga kesehatan terlatih.

"Jadi mulai sekarang, laki-laki jangan malu untuk melakukan deteksi dini kanker payudara baik dengan SADARI ataupun SADANIS," ajak Linda.

Kanker payudara pada pria memang masih terbilang langka. Angka risiko kanker payudara pada laki-laki kali lebih kecil dibandingkan pada perempuan. Kendati begitu, kata Linda, hal ini tidak boleh dianggap sebelah mata.

"Pilar pendamping pasien kanker payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmas tahun ini menemukan setidaknya 4 pria terkena kanker payudara" ujar dr Shanti.

Salah satunya adalah Bapak Ahmad Gofar, pensiunan ASN ini baru mengetahuinya setelah *medical cek up* yang ia lakukan secara rutin selama 6 bulan sekali.

Pria yang gemar berolahraga, aktif dan humoris ini kini sedang menjalani *treatment* lanjutan setelah kemoterapi dan radiasi radiasi dijalannya.

"Saya mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah SWT dan menjalani pengobatan dengan dibawa senang" ujar pria kelahiran tahun



Ahmad Gofur, saat ditemui tim relawan YKPI di bulan Agustus 2019 saat menjalani kemoterapi kanker payudara (bawah) dan saat ditemui setelah konsultasi dengan dokter pada 19 Desember 2019 di RS Kanker Darmas. Rambutnya tidak rontok setelah di kemoterapi.

1953 ini. Baginya saat menjalani kemoterapi ia tidak merasakan dampak yang besar di dirinya. "Saya pernah menggunduli kepala saya, mengira bahwa akan rontok rambutnya setelah di kemo, nyatanya tidak *tuh*. Rambut saya tetap lebat" tambahnya.

Selain pak Gofur, ada juga seorang guru olahraga yang tinggal di Jakarta mengalami hal yang sama yaitu kanker payudara.

Untuk meminimalisasi peluang terkena kanker payudara, dr. Walta mengimbau masyarakat giat melakukan pemeriksaan payudara sendiri (Sadari). Praktik Sadari ini, sama tahapannya baik untuk laki-laki maupun perempuan.

"Caranya sama dengan Sadari perempuan. Prinsipnya semua daerah payudara harus diraba. Cuma karena umumnya kelenjar payudara laki-laki tidak tumbuh, jadi pasti banyaknya di daerah puting," tandas dia.



"Harapan adalah hidup dengan keberanian dan percaya diri bukan dengan ketakutan"

DR Dr Sonar Panigoro SpB(K) Onk, Pembina YKPI



THE 5TH SOUTH EAST ASIA BREAST CANCER SYMPOSIUM (SEABCS) 2020

Indonesia Tuan Rumah Untuk Langkah Pencegahan Secara Global

Sebuah forum pertemuan di mana para ahli medis dibidang penyakit kanker payudara dari negara-negara di dunia dan organisasi aktivis untuk menekan kejadian angka kanker payudara di negara ASEAN akan diselenggarakan di Indonesia pada 17-19 Juli 2020 di DoubleTree by Hilton Hotel di Jakarta. Mereka akan berkumpul berdiskusi mengenai metode terbaru untuk diagnosa, pembedahan, radiasi dan pengobatan lanjutannya untuk kasus penyakit kanker payudara dengan stadium dini maupun lanjut.

Forum ini juga akan dihadiri oleh kelompok penyintas kanker payudara yang akan fokus kepada peningkatan kapasitas untuk pencegahan dan promosi mengenai deteksi dini kanker payudara, termasuk penguatan dan perluasan dalam berbagi pengalaman diantara para kelompok penyintas kanker payudara dalam upayanya untuk lebih memperkuat pengertian tentang penyakitnya dan juga untuk memperbaiki kualitas hidupnya dalam menjalani proses pengobatan-pengobatannya.

SEABCS diadakan pertama kali di kota Hue, Vietnam pada tahun 2016, setiap tahunnya penyelenggaraan berpindah dari satu negara ke negara lain. "Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) mulai hadir dan berpartisipasi aktif di forum SEABCS pada tahun 2017 di Yangon, Myanmar. Sebagai salah satu organisasi nirlaba yang mempunyai misi utamanya yaitu promosi dan edukasi

tentang deteksi dini penyakit kanker payudara sejak berdirinya di tahun 2003, YKPI mempunyai kepentingan untuk mendukung dan hadir pada forum internasional semacam ini, tutur delegasi dari Indonesia ibu Ning. "Dengan berkembang menjadi skala nasional dan internasional akan mempermudah YKPI untuk dapat mencapai visi yayasan yaitu Indonesia Bebas Kanker Payudara Stadium Lanjut di tahun 2030," tambahnya.

Data GLOBOCAN (IARC) 2018 menunjukkan bahwa jumlah beban penyakit kanker secara global meningkat menjadi 18,1 juta kasus dan jumlah kematian karena penyakit kanker adalah 9,6 juta. Kasus kejadian kanker terbaru di dunia juga menunjukkan bahwa kasus kejadian kanker payudara merupakan penyakit kanker nomor dua setelah penyakit kanker paru-paru. Data terbaru ini jelas merupakan tantangan yang mendesak secara global dan negara-negara diseluruh dunia harus mengambil langkah untuk meningkatkan pencegahan, deteksi dini dan pelayanan-pelayanan diagnosa, pengobatan, dan perawatan penyakit kanker.

Tantangan yang dihadapi YKPI dalam menjalankan upayanya untuk memberikan edukasi dan promosi tentang kanker payudara kepada para perempuan di Indonesia mempunyai banyak kesamaan dengan tantangan yang dihadapi oleh negara-negara di Asia Tenggara, antara

lain seperti keterbatasan pendidikan dan budaya, keterbatasan tenaga ahli dan peralatan medis dan keterlambatan diagnosa. Oleh sebab itu, pada SEABCS 2018 di Kuching, Malaysia dan pada SEABCS 2019 di Bangkok yang baru lalu para perwakilan negara-negara Asia Tenggara yang hadir pada acara tersebut, bersepakat untuk berkolaborasi karena dirasakan dengan berbagi pengetahuan dan pengalaman, tujuan untuk mencapai angka kejadian kanker payudara di Asia Tenggara juga akan berkurang.

SEABCS kelima ini akan diselenggarakan oleh YKPI bekerjasama dengan Rumah Sakit Kanker Dharmas, Indonesian Women Imaging Society (IWIS) dan Perhimpunan Ahli Bedah Onkologi Indonesia (PERABOI), Tema yang akan diangkat pada acara ini adalah: "Putting Patients at the Heart of Breast Cancer Control; Strengthening Regional Collaboration to Achieve Better Outcome of Breast Cancer in SEA Countries."

"Sejauh ini persiapan yang telah YKPI lakukan adalah menyediakan tempat, membuat agenda program, mengundang pembicara dan banyak lagi agar sebagai tuan rumah Indonesia memberikan tempat terbaik untuk peserta," ujar Ning Anhar.

Beberapa perwakilan negara sudah menghubungi YKPI akan hadir di acara ini diantaranya Kamboja, Malaysia, Myanmar, Thailand, Timor Leste, Vietnam, Singapura, Filipina, dan Laos. [HUMAS YKPI]



Training for Trainer

Sejumlah Daerah Dikunjungi YKPI Untuk SADARI



Kegiatan TOT SADARI di Metropolitan Medical Center diikuti penuh antusias oleh peserta.

Berbagai daerah dikunjungi oleh pengurus Yayasan Kanker Payudara Indonesia dengan berbagai institusi/ lembaga guna menyelenggarakan pelatihan untuk pelatih (*Training for Trainer/ToT*) di tahun 2019. Kegiatan itu bertujuan mengajak dan melatih peserta melalui deteksi dini secara mandiri, terhadap gejala kanker payudara dan

sekali bisa melatih orang di lingkungan sekitarnya untuk melakukan sadari. Hal tersebut dinilai penting disadari, karena mayoritas kanker payudara baru terdeteksi ketika sudah mencapai stadium lanjut, sehingga tidak mudah disembuhkan.

Akhir tahun 2019, YKPI bekerjasama dengan RS Metropolitan Medical Center

(MMC) mengadakan kegiatan TOT SADARI.

Kegiatan yang berlangsung pada 14 Desember 2019 ini diikuti oleh 40 peserta terdiri dari perawat RS MMC, PPSW-YKPI dan Persit Kodim Utara, dengan narasumber dokter Hardinah.

Sementara wilayah Bogor, ToT diselenggarakan di Aula Dinkes Kabupaten Bogor pada Kamis, 3 Oktober 2019. YKPI kali ini bekerjasama dengan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Bogor beserta Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kabupaten Bogor.

Bupati Bogor Ade Yasin mengatakan, sosialisasi terkait kesehatan juga sebenarnya sudah ada di poin Pancakarsa yaitu Bogor Sehat. Maka dirinya juga perlu masukan dari YKPI tentang Kanker Payudara sejak dini ini harus digemborkan.

"Kami berterima kasih, kepada Yayasan Kanker Payudara Indonesia, yang telah bekerjasama dengan pemerintah Kabupaten Bogor, dalam sosialisasi kanker payudara ini," katanya.

Ia juga berpesan, kepada masyarakat agar terus menyemangati para pengidap Kanker Payudara dan serviks supaya bisa



disemangati, karena kuncinya adalah menyemangati.

"Faktor pertama penyemang kepada pasien atau penderita, faktor ke dua yaitu berobat dan berdoa, kuncinya itu untuk bisa sembuh, tapi lebih baik kita cek sedini mungkin," pesannya.

Hal yang sama juga digelar di Pendopo Bupati Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kaltim, Sabtu (19/10). Salah satu organisasi yang merayakan ulangtahun juga mengundang YKPI untuk memberikan sosialisasi, kali ini GPIB Menara Iman yang sedang menyelenggarakan Ulang Tahun yang ke 71 pengurus YKPI hadiah ditengah-tengah perayaan tersebut.

Sahabat Lestari bersama Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) serta Millennial Goes Pink (MGP), Minggu (16/12/2018), menyelenggarakan pelatihan untuk pelatih (*Training for Trainer/ToT*) Ibu Sadari di Kudus, Jawa Tengah. Sadari adalah akronim dari pemeriksaan payudara sendiri.

Dokter Herdina Sabrida dari Yayasan YKPI tampil sebagai narasumber untuk acara yang digelar di Kudus dimana dihadiri lebih dari 138 peserta dari Kabupaten Demak, Kudus, dan Jepara. Peserta yang hadir sebagian merupakan penderita dan penyintas kanker payudara serta masyarakat umum. Mereka terlihat antusias untuk mengikuti pelatihan ini, bahkan banyak dari generasi milenial yang ikut pelatihan untuk pelatih (*Training for Trainer/ToT*) itu.

Selain pengetahuan mengenai Sadari, peserta juga diajak praktik dan memeragakan secara langsung gerakan Sadari. Semua itu, akan memperkecil risiko terkena kanker payudara, bahkan jika



Dokter Hardina saat memberikan TOT Sadari di Kudus.

ada yang terkena pun akan lebih mudah disembuhkan karena telah terdeteksi lebih awal.

DATA PELATIHAN TOT SADARI					
NO	TEMPAT	TANGGAL	JUMLAH PESERTA	NARASUMBER	KET
1	Hotel Gripta Kudus	16-12-2018	100 [Sahabat Lestari dari demak, kudus, dan Semarang]	dr Hardina Sabrida, MARS (dibantu oleh Ibu Patmi dr RSKD)	Ber-sertifikat
2	Panglima Polim 3 No. 146	10-8-2019	5 orang terdiri dari Relawan, PPSW, dan Umum [dr. Indra Lenny, drg. Istati Werdi Arini, dr. Suci Setiawati, dr. Prima Sjahrida, dr. Ira Juliet Anestessial]	dr Hardina Sabrida, MARS, Pengurus : Ibu Linda Agum Gumelar, Ibu Isdar, Ibu Cynthia	---
3	Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor	3-10-2019	100 [BKOW Kab. Bogor, Bidan, Perawat, Istri-Istri Dokter, dan masyarakat Awam]	dr. Hardina Sabrida, MARS (dibantu oleh Ibu Patmi, Ibu Mila, dr. Arini [PPSW]), Pengurus yang Hadir : Ibu Linda Agum Gumelar, Ibu Titien Pamudji, Ibu Linda Sugeng, Ibu Endang Humas	Ber-sertifikat
4	RS Aji Muhammad Parikesit Tenggarong bekerjasama dengan PERABOI	18-10-2019	112 [Komunitas support kanker Samarinda, Bidan, perawat dan masyarakat awam]	dr. Hardina, dibantu oleh dr. Abdul (PERABOI) dan Bidan Mila (RSKD), Pengurus : Ibu Titien Pamudji, Ibu Ida Napitupulu	Ber-sertifikat



MEMPERINGATI BULAN PEDULI KANKER PAYUDARA SEDUNIA

YKPI Adakan Pita Pink Fun Walk Di Car Free Day

Bulan peduli kanker payudara diperingati di seluruh dunia setiap bulan Oktober. Sebagai organisasi nirlaba, Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) memperingatinya dengan pelbagai kegiatan. Salah satunya menggelar *Pita Pink Fun Walk* di kawasan *Car Free Day* Sudirman Jakarta (13/10) bekerjasama dengan DoubleTree Hotel by Hilton Jakarta.

Sejak pagi puluhan pengurus dan relawan YKPI sudah membanjiri salah satu sudut jalan di kawasan Senayan, dan tepat pukul 07.00 WIB. Ketua sekaligus pendiri YKPI Linda Agum Gumelar melepas rangkaian rombongan *Pita Pink Fun Walk* berjalan menyusuri jalan Sudirman.

Tidak hanya berjalan kaki dengan berpakaian warna pink saja, relawan juga membawa papan nama, balon dan pengeras suara. Bukan untuk berdemonstrasi menuntut sesuatu namun sambil berolahraga mereka mengkampanyekan akan pentingnya pemeriksaan kanker payudara sendiri (SADARI).

Kegiatan ini dikatakan ibu Linda, bertujuan untuk meningkatkan perhatian dan dukungan akan kesadaran pentingnya deteksi dini kanker payudara, utamakan pengobatan serta perawatan paliatif, sekaligus wujud dukungan kepada para pejuang kanker payudara yang tengah melakukan pengobatan agar terus bersemangat mengalahkan kanker.

Melalui kegiatan *Fun Walk* yang diikuti ratusan penyintas kanker payudara ini, diharapkan dapat memberikan kesadaran kepada masyarakat untuk peduli terhadap dirinya, keluarganya dan lingkungannya dengan melakukan SADARI.

"Yuk ajak keluarga kita, teman, kerabat, dan orang-orang di lingkungan terdekat kita untuk SADARI. Caranya mudah, sudah sering kita sosialisasikan di media sosial YKPI seperti Facebook, Instagram atau *website*. Dan jangan menunda periksa ke dokter jika merasakan kejanggalan seperti ada benjolan di payudara atau merasakan sakit," ajak Linda lagi sambil menyelesaikan jalan kakinya yang berakhir pukul 09.30 WIB. [ERLY]

PERUBAHAN STRUKTUR ORGANISASI

Upaya Memperkuat Roda Organisasi

Guna meningkatkan dan mendukung program-program kerja Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) mengubah struktur organisasi yang lama. "Saat ini kita bentuk dengan tiga pilar pendukung, yaitu pilar PPSW (Pita Pink Survivor, dan Warriors), Pilar pendukung YKPI, dan Pilar Relawan Pendamping Pasien Kanker Payudara di RS Kanker Dharmais" ujar Linda Agum Gumelar selaku ketua YKPI.

Setiap pilar ini diketuai oleh pengurus, sehingga roda organisasi akan terkoordinasi dengan baik dan apa yang akan dilakukan semakin lebih jelas lagi. Hal tersebut disampaikan dihadapan Persatuan Istri Tentara (Persit) KCK Cabang XVI Kodim 0502/JU Koorcab Rem 052/Wkr saat melaksanakan silaturahmi dengan Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) di Rumah Makan Bandar Jakarta ruang VIP B, Taman Impian Jaya Ancol (TIJA) Kel. Ancol Kec. Pademangan Jakarta Utara, Jumat (08/11/2019).

"Sebagai penyintas kanker dan tahu bagaimana proses menjalani pengobatan tersebut cukup lelah mengalami pengobatan selama 6 minggu, setelah operasi punya tekad untuk agar semua



Ibu Linda Agum Gumelar saat memperkenalkan ibu Lisabeth Aya Shofia sebagai pengurus baru di YKPI di restoran kawasan Ancol Jakarta (8/11/2019).

sehat dan mengetahui lebih dini lagi tentang kanker Payudara" ujar Lisabeth Aya Shofia setelah diajak bergabung dibidang organisasi YKPI.

Sementara itu Ibu Dara Ketua

Pengawas YKPI yang juga berprofesi sebagai notaris ini mengaku senang diajak bergabung dengan YKPI, semoga kehadirannya dapat membantu roda organisasi. [I]



"Tantangan membuat hidup ini menarik dan mengatasinya membuat hidup ini berarti"

Dr. dr. Supriyanto. Sp.P, MARS, Pembina

TEMU PILAR PPSW YKPI 2019

Jalankan Visi & Misi YKPI

Pengurus YKPI melakukan kegiatan temu pilar di Panglima Polim Jakarta Oktober 2019 lalu. Seluruh pengurus dan yang tergabung dalam 3 pilar dari struktur baru organisasi YKPI berkumpul untuk pendataan ulang, saling kenal, dan silaturahmi.

Dalam kesempatan itu dihadirkan Harry Dewi Nugraha, motivator yang membawakan tema "Merajut keberagaman dan mempererat solidaritas PPSW-YKPI".

Dalam akun instagramnya Harry mengatakan jika kehadirannya ditengah-tengah YKPI sangat berkesan,

ia pun menuliskan status di akunnya sebagai berikut :
"Kegelisahanku 3 bulan terakhir terjawab disini. Aku seperti ditabok bolak balik sehingga tersadar bahwa aku ini terlalu cengeng. Baru kehilangan opportunity saja, aku berteriak-teriak resah. Tapi mereka yaa mereka, yang tahunan harus menahan sakit dan kehilangan. Mereka mampu fight, sabar, dan tenang. Ampun Tuhan, aku sejatinya harus lebih mampu bersyukur. Kalo sharingku hari ini dinilai memberikan inspirasi, itu tidak sebanding dengan pencerahan yang aku terima dari mereka yg membuat mata dan hatiku lebih terbuka lebar. Tuhan sungguh adil, caraNYA menegurku sangat elegan. Trust given, trust return. Angkat topi dan salam hormatku buat para Survivors, Warriors, dan Relawan di YKPI! Banyak terima kasih Ibu Linda Agum Gumelar, Ibu Titin, Ibu Esther dan seluruh tim YKPI...you are truly my HERO!" 🌸 [1]



UNIT MOBIL MAMMOGRAFI YKPI

Manfaatkan Layanan Mamografi dari YKPI Gratis



Dr. Hardina Sabrida, MARS

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan adalah salah satu tempat yang didatangi oleh layanan unit mobil Mamografi YKPI. Disini sebanyak 100 ibu melakukan deteksi dini kanker payudara. Direktur RSUD Jati Padang, Rismasari mengatakan, layanan tersebut diberikan bekerja sama dengan Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) dalam

rangka HUT ke-2 RSUD Jati.

"Layanan Mamografi ini dapat mendeteksi adanya benjolan atau tumor yang menjadi awal penyakit tidak menular kanker payudara," ujarnya, Selasa (13/8).

"Melalui pemeriksaan ini apabila ada warga yang terdeteksi penyakit kanker payudara bisa dilakukan penanganan dan pengobatan lebih awal," terangnya.

Sementara, salah seorang peserta asal Kelurahan Pasar Minggu, Ani Sundari mengaku sangat bersyukur bisa mengikuti layanan ini karena lokasinya yang tidak terlalu jauh dari rumah.

"Adanya layanan di sini sangat bermanfaat. Sebab, kalau pemeriksaan mandiri setahu saya itu harus dilakukan di Rumah Sakit Dharmais," ungkapnya.

Peserta lainnya dari Kelurahan Pejaten Timur, Ningsih menyarankan agar layanan jemput bola semacam ini bisa terus digencarkan secara berkala hingga wilayah permukiman warga.

"Kebutuhan saya kader PKK, kalau yang sudah gencar itu layanan iva test, kalau mamografi ini adalah yang perdana di Kecamatan Pasar Minggu, kami berharap jumlah peserta juga bisa ditambah," tandasnya.

Kegiatan menghadirkan unit mobil Mamografi terus dilakukan oleh YKPI, tahun 2019 tercatat hingga November 2019 telah 39 tempat didatangi.

Unit mobil mamografi dirasakan penting oleh YKPI, karena banyaknya masyarakat tidak tahu kalau kanker payudara dapat di deteksi secara dini, atau masyarakat tidak punya waktu bahkan bisa juga karena tidak punya biaya.

Dr. Hardina Sabrida, MARS menjelaskan "Mammografi adalah pemeriksaan untuk mengevaluasi jaringan payudara abnormal

KEGIATAN MOBILE MAMMOGRAFI YKPI [JANUARI s/d NOVEMBER 2019]

NO	LOKASI KEGIATAN	HARI/TGL/BULAN	PESERTA			
			JUM-LAH	NOR-MAL	CURIGA JINAK	CURIGA GANAS
1	Puskesmas Kec. Kebayoran Baru	Rabu, 9-1-2019	39	33	4	2
2	DWP Watannas RI	Rabu, 16-1-2019	50	40	10	0
3	Universitas Trisakti	Rabu, 23-1-2019	50	42	8	0
4	Puskesmas Kec. Kutai	Selasa, 29-1-2019	43	35	6	2
5	Puskesmas Kec. Matraman	Kamis, 7-2-2019	50	41	8	1
6	Kementerian Kesehatan RI	Jumat, 8-2-2019	50	39	10	2
7	Bank Bukopin (PIKA)	Kamis, 14-2-2019	50	33	17	0
8	Bank Bukopin (PIKA)	Senin, 25-2-2019	49	37	10	2
9	Puskesmas Kec. Jagakarsa	Rabu, 27-2-2019	50	48	2	0
10	DPP Partai Nasdem	Sabtu, 2-3-2019	50	46	4	0
11	Puskesmas Kec. Makassar	Selasa, 5-3-2019	50	41	9	0
12	Kediaman Ibu Shinta Nuriyah	Jumat, 8-3-2019	49	42	7	0
13	Puskesmas Kel. Kramat Jati	Selasa, 19-3-2019	50	40	7	3
14	Puskesmas Kel. Pekayon	Rabu, 27-3-2019	50	46	2	2
15	DWP BNPB Pusat	Jumat, 5-4-2019	49	41	8	0
16	Institut Pertanian Bogor	Selasa, 9-4-2019	50	42	8	0
17	Ibu-Ibu Istri TNI dan Keluarga	Kamis, 11-4-2019	50	37	9	4
18	PIPW KESDM	Senin, 15-4-2019	42	35	7	0
19	GPIB Nazareth Jakarta	Sabtu, 27-4-2019	45	38	6	1
20	PERIP	Senin, 29-4-2019	50	39	10	1
21	BKN	Selasa, 25-6-2019	50	36	9	5
22	PKM Kec. Pesanggrahan	Rabu, 3-7-2019	50	41	7	2
23	PKM Kec. Kalideres	Kamis, 11-7-2019	48	41	6	1
24	PKM Kec. Ciledug	Selasa, 23-7-2019	50	40	10	0
25	PKM Kec. Cilodong	Rabu, 31-7-2019	50	40	9	1
26	KEMENKES RI	Kamis, 1-8-2019	50	41	8	1
27	PKM Kec. Kebayoran Lama	Rabu, 7-8-2019	50	38	5	7
28	PKM Kec. Kebayoran Baru	Selasa, 13-8-2019	50	39	9	2
29	PKM Kec. Pademangan	Rabu, 21-8-2019	50	27	15	8
30	PKM Kec. Pasar Minggu	Kamis, 5-9-2019	39	17	11	1
31	PKM. Kec Grogol Petamburan	Rabu, 11-9-2019	50	41	9	0
32	RS Kanker Dharmais	Kamis, 19-9-2019	50	39	9	2
34	PKM Kec. Palmerah	Selasa, 15-10-2019	50	37	13	0
35	BPIB Menara Iman	Kamis, 31-10-2019	50	36	13	1
36	HKN Kemenkes RI	Kamis, 7-11-2019	48	38	9	1
37	HKN Kemenkes RI	Jumat, 8-11-2019	50	37	13	0
38	HKN Kemenkes RI	Sabtu, 9-11-2019	51	39	9	3
39	Kodim 0502 Jakarta Utara	Senin, 11-11-2019	50	37	13	0
JUMLAH			1.852	1.459	329	55

pada wanita yang memiliki keluhan benjolan, nyeri atau keluar cairan dari puting. Selama pemeriksaan mammografi jaringan payudara dipipihkan diantara dua plat plastik. Tujuan pemipihan jaringan payudara ini untuk menghasilkan gambaran yang lebih tajam dan agar pemeriksaan cukup menggunakan dosis X-ray yang rendah"

Melihat hasil pemeriksaan selama tahun 2019 ia berharap "Agar YKPI bisa lebih konsisten untuk melakukan kegiatan mobil mamografi, konsisten untuk menjemput bola." 🌸 [ERLY BAHTIAR]

Kaleidoskop 2019

www.pitapink-ykpi.or.id
ykpi.sekretariat@gmail.com

@ykpi_pitapink

HOTLINE YKPI
0821.2364.2164

@ykpi_pitapink

Member of
UICC
global cancer control



**YAYASAN
KANKER PAYUDARA
INDONESIA**
Saling Jaga Saling Peduli

4 FEBRUARI 2019

MENGHADIRI UNDANGAN
ACARA PUNCAK
HARI KANKER SEDUNIA 2019



11 FEBRUARI 2019

TERIMA DONASI DI RUMAH SINGGAH
YKPI DARI WAOAL SEKALIGUS
MENGADAKAN KEGIATAN BAGI
PARA SURVIVOR



18 FEBRUARI 2019

YKPI MENERIMA DONASI DARI
MRS. ELVIRA SANDALLI, ISTRI DUTA
BESAR ITALIA UNTUK INDONESIA
SEBESAR Rp.30.000.000



27 FEBRUARI 2019

RAPAT PERSIAPAN KEGIATAN
PELATIHAN PENDAMPING
PASIEAN KANKER PAYUDARA



7 MARET 2019

PERTEMUAN DENGAN
IBU ANNE AVANTIE DALAM
RANGKA UNTUK Mendukung
KEGIATAN - KEGIATAN YKPI



23 MARET 2019

MENGHADIRI ACARA *BREAST CANCER
AWARENESS CHARITY EVENT*
UNTUK YKPI "STAND UP FOR LIVES"
YANG DIADAKAN OLEH
SINARMAS WORLD ACADEMY



23 APRIL 2019

MENGADAKAN KUNJUNGAN
KE PASIEN KEMOTERAPI



21 JUNI 2019

SURVIVOR YKPI MELAKUKAN
SOSIALISASI DETEKSI DINI KANKER
PAYUDARA BAGI KARYAWAN
HOTEL LE MERIDIEN



5 FEBRUARI 2019

DR. HARDINA MENJADI NARASUMBER
PADA ACARA *TALK SHOW*
RADIO PERHIMPUNAN
PELAJAR INDONESIA DUNIA



12 FEBRUARI 2019

KEGIATAN KETERAMPILAN UNTUK
PARA PENGHUNI RUMAH SINGGAH



21 FEBRUARI 2019

YKPI DAN BEBERAPA RELAWAN YKPI
MENGKUNJUNGI " PEMBEKALAN RELAWAN
PASIEAN RS KANKER DHARMAIS



1 MARET 2019

PERTEMUAN DENGAN DR. RIRIN DAN
DR. DELLA DARI RS KANKER
DHARMAIS DAN TIM GUNA MEMBAHAS
PENYUSUNAN BOOKLET TENTANG GIZI
BAGI PASIEAN KANKER PAYUDARA



9 MARET 2019

SOSIALISASI DAN PEMERIKSAAN
MAMMOGRAFI DI KEDJAMAN
IBU SINTA NURIYAH WAHID



27 MARET 2019

SOSIALISASI DETEKSI DINI KANKER
PAYUDARA BEKERJASAMA DENGAN
PMDA PROV. KALIMANTAN UTARA.
PERWAKILAN DARI YKPI IBU ENDANG
DAN TESTIMONI OLEH IBU YESAYA



29 APRIL 2019

PEMBINA DAN KETUA BESERTA
PENGURUS YKPI MENGHADIRI ACARA
HUT RS ONKOLOGI SURABAYA YANG KE-24



25 JUNI 2019

SOSIALISASI DETEKSI DINI KANKER
PAYUDARA BAGI KARYAWAN BADAN
KEPEGAWAIAN NEGARA (BKN) DENGAN
NARASUMBER DR. WALTA GAUTAMA
DAN IBU LINDA GUMELAR



9 FEBRUARI 2019

ACARA MALAM DANA BERBAGI KASIH
UNTUK RUMAH SINGGAH



16 FEBRUARI 2019

FUNWALK DALAM RANGKA
KEGIATAN *WORLD CANCER DAY*



22 FEBRUARI 2019

YKPI MENGHADIRI SEMINAR DAN
TALK SHOW BERTEMA "HIDUP
BERKUALITAS BERSAMA KANKER"
DALAM RANGKA HUT KE-1
CANCER CARE COMMUNITY RSPAD



1 MARET 2019

MENGUNJUNGI PASIEN
KANKER PAYUDARA KELAS III



20 MARET 2019

SOSIALISASI DETEKSI DINI KANKER
PAYUDARA DI PROVINSI BANTEN
BEKERJASAMA DENGAN BKOW
PROV. BANTEN DENGAN NARASUMBER
DR. WALTA GAUTAMA



23 APRIL 2019

MENERIMA DONASI DARI
SINARMAS WORLD ACADEMY
SEBESAR Rp.18.314.000



20 JUNI 2019

SEJUMLAH BLOGGER KESEHATAN
ASAL JAKARTA MELAKUKAN
KUNJUNGAN KE MOBIL MAMMOGRAFI



28 JUNI 2019

MENGHADIRI ACARA 5th JAKARTA
SURGICAL ONCOLOGY FORUM YANG
DISELENGGARAKAN OLEH PERABOI



Kaleidoskop 2019

www.pitapink-ykpi.or.id
ykpi.sekretariat@gmail.com

@ykpi_pitapink

HOTLINE YKPI
0821.2364.2164

@ykpi_pitapink

Member of
UICC
global cancer control



**YAYASAN
KANKER PAYUDARA
INDONESIA**
Saling Jaga Saling Peduli

29 JUNI 2019

RAPAT PERSIAPAN ACARA PELATIHAN
PENDAMPING PASIEN KANKER
PAYUDARA ANGKATAN V



19 JULI 2019

RAPAT PERSIAPAN
PELATIHAN ANGKATAN V



29 JULI 2019

SOSIALISASI DETEKSI DINI KANKER
PAYUDARA UNTUK ISTRI POLISI



30 AGUSTUS 2019

IBU LINDA GUMELAR MENGHADIRI
ACARA 4TH ANNUAL MEETING SEABCS



16 OKTOBER 2019

IBU LINDA GUMELAR
WAWANCARA DI RRI



30 OKTOBER 2019

SOSIALISASI DI PT COOKPAD DIGITAL
INDONESIA OLEH IBU CHYNTIA
DAN DR. ARINI



6 NOVEMBER 2019

MENGHADIRI ACARA YANG DIADAKAN
SISSAE DAN MEMBERIKAN DONASI
SEBESAR Rp.134.167.000



14 NOVEMBER 2019

KEGIATAN KETERAMPILAN OLEH
IBU ATI UNTUK SAHABAT PITA PINK
SURVIVOR & WARRIOR DAN
PENGHUNI RUMAH SINGGAH



8 JULI 2019

KETERAMPILAN DI RUMAH SINGGAH
DENGAN PENGAJAR
IBU ATI WINDISATMO



25 JULI 2019

IBU NING MENGHADIRI ACARA
HEALTHCARE ACCESS SUMMIT



10 AGUSTUS 2019

PELATIHAN TOT SADARI
BAGI RELAWAN YKPI



10 OKTOBER 2019

GALA CHARITY DINNER BEKERJASAMA
DENGAN DOUBLE TREE HOTEL



18 OKTOBER 2019

SOSIALISASI DAN TOT SADARI
KERJASAMA DENGAN PARABOI



2 NOVEMBER 2019

MENGHADIRI UNDANGAN
ACARA HUT RSKO



7 NOVEMBER 2019

NONTON BARENG FILM BEBAS
BERSAMA SAHABAT PITA PINK
SURVIVOR & WARRIOR



11 DESEMBER 2019

TALK SHOW AGING WITH GRACEFULLY
& CHARITY LUNCH



10 JULI 2019

RAPAT PENGURUS LENGKAP



26 JULI 2019

ACARA PELATIHAN PENDAMPING
PASIEAN KANKER PAYUDARA
ANGKATAN V



22 AGUSTUS 2019

HUT YKPI YANG KE 16



13 OKTOBER 2019

OKTOBER FUNWALK



26 OKTOBER 2019

PERTEMUAN PILAR PITA PINK
SURVIVOR & WARRIOR - YKPI



5 NOVEMBER 2019

IBU NING MENJADI PEMBICARA
DI FORUM ASIA PASIFIK ONCOLOGY
STAKEHOLDERS FORUM DI SINGAPURA



7 NOVEMBER 2019

TERIMA DONASI DARI AL FRESCOR



15 DESEMBER 2019

TOT SADARI YKPI BEKERJASAMA
DENGAN RS MMC, NARASUMBER
dr. HARDINA SABRIDA, MARS



Gaya Hidup Sehat untuk Mengurangi Risiko Kanker

Terapi kanker memiliki manfaat yang besar bagi pasien namun seringkali memberi efek samping yang dapat membuat pasien tidak nyaman. Namun perlu diingat bahwa selain terapi kanker, pasien juga membutuhkan nutrisi yang cukup dan seimbang. Makan-makanan yang tepat selama terapi baik itu radiasi, kemoterapi maupun operasi dapat membantu para pasien merasa lebih baik dan tetap kuat. Tidak lupa, bagi keluarga dan masyarakat pada umumnya juga harus menjaga pola hidup sehat agar dapat mengurangi resiko kanker.

Saat YKPI melaksanakan program sosialisasi diberbagai komunitas, selalu ada pertanyaan tentang masalah gizi seperti apa yang tepat untuk pasien dan apa asupan yang tepat untuk masyarakat awam guna menjalankan gaya hidup sehat

Dengan menggandeng Rumah Sakit Kanker Dharmais, YKPI menyusun dan menerbitkan buku saku berjudul "Gizi Optimal: selama terapi kanker dan gaya hidup sehat untuk mengurangi resiko kanker" diterbitkan. Penulis bukunya terdiri dari Dr.dr. Ririn Hariani MS dan dr. Della Manik W Cintakaweni, M. Gizi, SpGK.

"Buku yang diterbitkan YKPI ini lebih menekankan tips untuk hidup sehat, untuk pasien yang penyintas maupun prepenitif, karena selama ini banyak pasien yang kurang jelas soal gizi dan pemahamannya kurang pas," ujar dr.Ririn saat ditemui diruang instalasi Gizi di RS Kanker Dharmais.

"Dengan buku saku ini diharapkan bisa dijadikan panduan ke arah gaya hidup. Pembaca jadi mengetahui tentang nutrisi secara



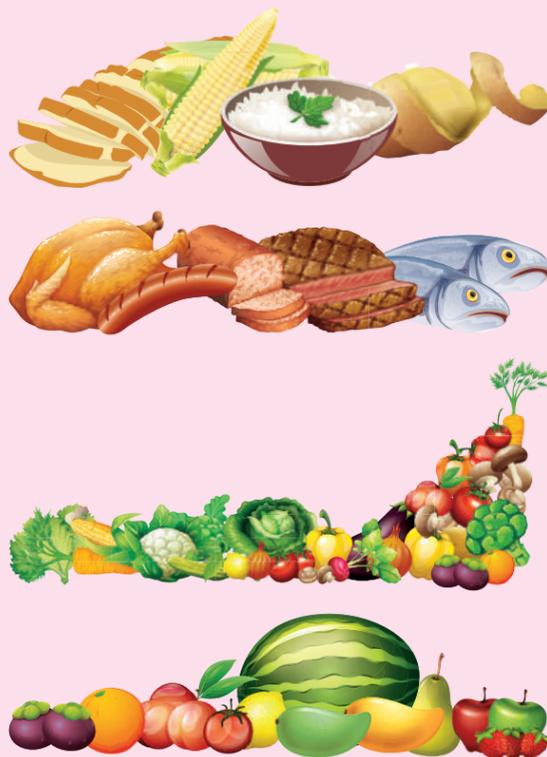
Dr.dr. Ririn Hariani MS dan dr. Della Manik W Cintakaweni, M. Gizi, SpGK.

umum mulai dari pencegahan. Hampir semua pasien ingin tahu tentang menu makan dan mitos yang ada apakah benar atau tidak," tambah dr Della.

Memakan waktu sekitar sebulan, buku saku tersebut diterbitkan saat ulang tahun YKPI di Auditorium Perpustakaan Nasional Jakarta. [ERLY]

TIPS MEMILIH MAKANAN SEHAT

- Pilihlah makanan dan minuman dalam jumlah cukup untuk mempertahankan berat badan normal.
- Batasi daging merah dan daging olahan, berupa :
 - Batasi sosis dan daging olahan lain.
 - Pilih ikan, ayam atau kacang dibanding daging merah (sapi, kambing, domba, babi)
 - Bila makan daging merah, pilih daging merah bebas lemak dan porsi kecil.
 - Cara masak daging, ayam dan ikan sebaiknya di panggang, rebus, kukus dibandingkan goreng atau bakar dengan arang.
- Minimal 3 porsi sayur dan 2 porsi buah setiap hari
 - Dikonsumsi saat makan utama atau selingan
 - Aneka ragam sayur dan buah segar setiap hari. Bila konsumsi jus, pilih 100% dari buah atau sayur segar.
 - Batasi konsumsi saus krim dan saus bersama buah atau sayur.
- Lebih memilih gandum utuh dibanding makanan dari tepung.
 - Lebih memilih roti, pasta dan sereal dari gandum dibanding dari tepung.
 - Lebih memilih beras coklat dibanding beras putih.
 - Batasi konsumsi makanan sumber karbohidrat dari tepung, seperti roti, permen, sereal sarapan dengan pemanis gula dan makanan tinggi gula lainnya.



TIPS MENGATASI RASA TIDAK NAFSU MAKAN

- Makan 5-6 kali dalam porsi kecil setiap hari, sedangkan pada saat lapar makanlah dalam porsi paling besar dan lebih memilih makanan tinggi protein (lauk-pauk).
- Buat daftar keinginan makanan atau minuman agar pendamping dapat membeli atau menyiapkannya. Siapkan makanan dan minuman tinggi kalori favorit di tempat yang mudah dijangkau.
- Berusaha tetap aktif, karena dapat membantu stimulasi nafsu makan.
- Pada kondisi tertentu, Dokter Spesialis Gizi Klinik dapat memberikan resep obat yang membantu meningkatkan nafsu makan.

TIPS MENGATASI MUAL ATAU MUNTAH

- Makan dalam porsi kecil tapi sering. Makanan cair seperti susu khusus untuk penderita dapat diberikan melalui pipa sedotan dalam suhu kamar atau dingin.
- Hindari makanan tinggi lemak, berminyak, pedas atau terlalu manis, dan berbau kuat.
- Makan dalam posisi duduk dan pertahankan kepala tetap lebih tinggi dari tubuh kurang lebih selama 1 jam sesudah makan.
- Bila muntah : hindari makan atau minum sampai muntah teratasi, lalu coba minum sedikit cairan.
- Minum obat anti muntah yang diresepkan dokter.

TIPS MENGATASI RASA PERIH DI MULUT/ TENGGOROKAN

- Konsumsi makanan halus, basah dengan tambahan kuah. Dapat dicoba makanan hangat atau dingin, pilih yang lebih nyaman dikonsumsi.
- Minum banyak cairan, seperti minuman dari susu hangat atau dingin, sup kaldu, sup krim.
- Hindari makanan kering atau kasar, alkohol, sitrus, kafein, cuka, pedas dan asem.
- Kumur mulut beberapa hari sekali.

TIPS MENGATASI PERUBAHAN RASA MAKANAN ATAU SENSITIF TERHADAP BAU MAKANAN

- Pilih makanan yang disukai, misalnya makanan manis alami yang lembab seperti melon, anggur, jeruk, minuman atau lainnya.
- Coba makanan yang agak dingin dengan aroma dan rasa tidak menyengat.
- Coba makanan agak asin atau berbumbu untuk menutupi rasa yang asing.
- Daging merah jadi kurang menarik. Maka alternative berupa ayam, ikan, kacang-kacangan atau telur dapat dipilih.
- Bila makanan terasa pahit atau asin, dapat ditambahkan sedikit gula.
- Sikat gigi dan lidah dan berkumur rutin, terutama sebelum makan.

MITOS DAN FAKTA MAKANAN DENGAN KANKER

MITOS : Apakah diet makrobiotik (gandum, sayur, rumput laut, kacang-kacangan, berbagai sup) dapat menyembuhkan kanker?

FAKTA : Saat ini belum tersedia bukti diet makrobiotik dapat mencegah atau menyembuhkan kanker.

MITOS : Apakah hanya minum jus akan memberikan hasil yang baik selama terapi kanker?

FAKTA : Tidak direkomendasikan hanya minum jus saja selama terapi. Karena tubuh perlu makanan bergizi yang cukup protein dan kalori untuk mempertahankan berat badan saat terapi kanker.

MITOS : Apakah wanita dengan kanker payudara dapat konsumsi kedelai atau makanan mengandung kedelai?

FAKTA :

- Penelitian pada manusia menunjukkan bahwa makanan dari kedelai tidak meningkatkan risiko kanker payudara.
- Penelitian pada Survivor kanker payudara menunjukkan

bahwa tidak terjadi interaksi berbahaya antara makanan dari kedelai dengan terapi anti-estrogen.

MITOS : Apakah diet vegetarian menurunkan risiko kanker berulang?

FAKTA :

- Saat ini belum terdapat bukti bahwa diet vegetarian lebih melindungi dari kanker.
- Gizi seimbang yang mengandung banyak makanan sumber tumbuhan disertai sedikit daging rendah lemak dan produk susu.

MITOS : Apakah makanan organik lebih baik? Lebih sehat dalam melawan kanker?

FAKTA :

- Saat ini belum tersedia penelitian yang membuktikan organik lebih baik dari non organik.
- Ingatlah bahwa makanan organik (dalam bentuk apapun, termasuk keripik, makanan kecil), tetap dihitung jumlah kalorinya, agar konsumsi sesuai kebutuhan energi.

SUMBER : BUKU SAKU GIZI OPTIMAL, SELAMA TERAPI KANKER DAN GAYA HIDUP SEHAT UNTUK MENGURANGI RISIKO KANKER, PENERBIT YAYASAN KANKER PAYUDARA INDONESIA DAN RS KANKER DHARMAIS.

TITIN PAMUDJI

“Saya Ikhlas Menerima Semua Ujian dari Tuhan”

Salah satu penyintas kanker payudara sekaligus pengurus Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI), Titien Pamudji berbagi kisah dan pengalamannya bertarung melawan penyakit kanker. Berawal dari melihat teman karibnya menghadap Sang Pencipta akibat penyakit kanker payudara, Titien Pamudji berinisiatif untuk memeriksakan kesehatan payudara dengan cara mamografi.

“Jadi pada tahun 2000, ada teman saya yang sakit dan berobat di Sukabumi. Lalu kami beberapa orang menengok kesana. Ternyata teman saya itu kena kanker payudara (luka terbuka, berdarah, dan bernanah) dan berobatnya ke Alternatif. Tidak lama setelah itu, teman saya meninggal. Melihat kejadian itu, terbersit di otak saya untuk melakukan pemeriksaan mamografi karena memang belum pernah. Pada waktu ambil hasil mamografi diarahkan untuk USG. Waktu USG dokternya bilang “Ya ada” dan segera direkomendasi ke dokter bedah Onkologi. Begitu dokter memeriksa hasil mamografi dan USG serta memeriksa payudara saya, beliau mengatakan ada benjolan dalam stadium dini tetapi termasuk dalam kategori ganas dan harus segera diangkat. Betapa *shock*-nya saya saat itu karena terbersit Kanker = mati,” ujar anggota Polwan 1975-1998 ini.

Setelah mengetahui penyakitnya, wanita tersebut segera mencari *second opinion* ke dr. Ario Djatmiko, Sp.B Onk di Surabaya. Setelah diskusi panjang lebar dengan dr. Ario Djatmiko dan suami, diputuskan seminggu kemudian dia akan menjalani operasi untuk segera diangkat penyakitnya. Hasil pemeriksaannya di kirim ke Belanda untuk diperiksa lebih lanjut dan mendapatkan rekomendasi bahwa tidak perlu menjalani kemoterapi, melainkan mengkonsumsi obat selama lima tahun ke depan dan hal ini sejalan dengan keputusan dokter Ario. Kalau perawatan lanjutannya sama seperti biasa, dua tahun pertama kontrol setiap tiga bulan. Dua tahun kemudian per enam bulan, setelah lima

tahun kontrol per tahun. Itu yang saya jalani,” ungkap mantan Staf Khusus Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Namun, bulan Januari 2019 ibu dari 4 anak ini kembali di vonis menderita kanker tetapi kali ini kanker ovarium. “Tepatnya tanggal 17 Januari, saya dapat vonis bahwa saya menderita kanker ovarium. *Shock*

tetap ada, tapi kami harus segera ambil keputusan. Tanggal 25 Januari, saya menjalani operasi dan dokter menganjurkan melakukan kemoterapi sebanyak 6 kali. Saya merasa Tuhan memberikan saya hadiah sekaligus kemudahan demi kemudahan untuk saya dari mulai operasi sampai selesai kemoterapi dan hasil CT Scan, USG dalam, dan Laboratorium dinyatakan hasilnya bagus, bisa sembuh dari penyakit ini,” sambung Titien.

Di vonis kembali mengidap penyakit kanker, tak membuat wanita kelahiran Malang, 2 November 1952 ini patah arang dan tidak menerima takdir Tuhan. “Saya berusaha ikhlas untuk menerima semua ujian ini, saya berdoa kepada Allah. Tapi sebagai hambamu kami harus berikhtiar,” ujar Titien yang kembali terpilih sebagai Sekjen Kowani.

Berbicara soal YKPI, wanita yang kini menjabat ketua bidang organisasi tersebut mengatakan. “Saya sudah bergabung dengan YKPI tidak lama setelah YKPI berdiri, yakni akhir 2003. Yang menarik di YKPI adalah kekeluargaannya dan saling *men-support*. Baik dari pengurus maupun *survivor* dan *warrior*, kita merasa senasib sehingga kita saling *support*. Itu sangat menarik karena bagi teman-teman yang tadinya ketakutan untuk menjalani pengobatan atau ke dokter, namun setelah bergabung di YKPI dan mendengar cerita-cerita positifnya dan kisah sukses para *survivor*, membuat para *warrior* berani untuk menjalani pengobatan,” tuturnya.

Di akhir perbincangannya istri dari Drs. Pamudji R. Soetopo, SH, MH mengungkapkan harapannya “Untuk YKPI ke depan tentunya dapat semakin memberikan manfaat pada banyak orang terutama pada perempuan melalui sosialisasi, mamografi, yang sebentar lagi akan ada mobil kemoterapi.”

✦ [INTAN AYUDHIA PRATIWI/ERLY BAHTIAR]



Pilihan Terapi Kanker Payudara

Tidak semua kanker payudara diterapi dengan terapi yang sama. Diagnosis akurat sangat penting sehingga dokter dapat menentukan pilihan terapi terbaik untuk anda.

Saat ini tersedia berbagai pilihan terapi untuk kanker payudara yang terbagi menjadi terapi lokal ataupun terapi sistemik.

Terapi lokal bertujuan untuk mengangkat atau mematikan sel kanker di area payudara dan ketiak. Pilihan terapi lokal adalah pembedahan dan/atau terapi radiasi. Informasi tentang pembedahan dapat anda temukan dalam *booklet* “Terapi Bedah untuk Kanker Payudara”.

Terapi sistemik menggunakan obat yang bersirkulasi ke seluruh tubuh untuk mematikan sel kanker serta mencegah penyebaran dan kekambuhan kanker payudara. Terapi sistemik meliputi kemoterapi, terapi hormonal, dan/atau terapi target.

Sebagian wanita akan menjalani lebih dari satu jenis terapi. Menentukan jenis terapi sesuai dengan jenis kanker pada setiap individu akan meningkatkan keberhasilan pengobatan dan menjaga agar efek samping terapi seminimal mungkin.

Informasi dalam *booklet* ini khusus membahas tentang Terapi Sistemik pada Kanker Payudara.

Pemeriksaan Sebelum Terapi STAGING

Pilihan terapi pada kanker payudara sangat tergantung pada hasil Staging dan pemeriksaan reseptor.

Staging menjelaskan ukuran tumor dan luasnya penyebaran kanker payudara sedangkan Grading menjelaskan kecepatan tumbuhnya (agresifitas).

Untuk memastikan ukuran tumor dan penyebaran ke jaringan sekitar, dokter akan mengirim sampel jaringan kanker hasil biopsi atau operasi ke dokter spesialis patologi anatomi.

Untuk melihat penyebaran ke organ lain, dokter akan mengirim anda untuk pemeriksaan radiologi seperti foto Rontgen paru, USG organ abdomen, dan scan tulang.

Staging ditentukan dengan sistem TNM :

- T : Ukuran tumor

- N : Jumlah dan lokasi penyebaran sel kanker ke kelenjar getah bening.
- M : Apakah ada penyebaran kanker ke orang lain.

Pemeriksaan Reseptor

Informasi lain yang dibutuhkan dokter untuk menentukan terapi kanker payudara adalah informasi tentang reseptor hormon dan HER2.

Pemeriksaan imunohistokimia (IHK) akan menentukan jenis reseptor tertentu yang dimiliki sel kanker payudara.

Reseptor bertindak seperti “antena” yang dapat menangkap zat/molekul tertentu yang dapat mengaktifkan pertumbuhan sel kanker. Contoh : molekul hormon dapat ditangkap oleh “antena” reseptor hormone yang sesuai dan mengirim sinyal pada sel kanker payudara untuk tumbuh lebih cepat.

Reseptor yang saat ini diperiksa pada sel kanker payudara adalah :

- Reseptor estrogen (ER)
- Reseptor progesteron (PR)
- Reseptor HER2

Kanker payudara yang memiliki reseptor estrogen atau progesteron di permukaan sel nya disebut Kanker Payudara Hormonal Positif. Sekitar 3 dari 4 kanker payudara bersifat Hormonal Positif.

Bila jenis kanker payudara anda adalah Hormonal Positif, maka terapi hormonal seperti Tamoxifen dan Aromatase Inhibitor cocok untuk anda. Bila jenis kanker payudara anda adalah Hormonal Negatif maka terapi hormonal tidak cocok untuk anda dan dokter akan memberi alternatif terapi lain.

Kanker payudara yang memiliki banyak reseptor HER2 di permukaan selnya disebut Kanker Payudara HER2 positif. 1 dari 5 wanita dengan kanker payudara memiliki reseptor HER2 positif. Kanker jenis ini dapat dianalogikan seperti kanker yang bersifat “nakal” karena HER2 akan mengganggu proses pengobatan.

Untuk mengurangi “kenakalan” nya dibutuhkan terapi dengan obat anti HER2 (Trastuzumab). Tetapi harus dipahami bahwa pemakaian obat anti HER2 tidak menjamin pasti keberhasilan pengobatan (kurang dari 50%).

Beberapa kanker payudara tidak memiliki reseptor estrogen, reseptor progesteron, maupun reseptor HER2 di permukaan sel nya. Jenis kanker ini disebut Kanker Payudara Triple Negatif. Sekitar 15% kanker payudara hasil pemeriksaan reseptor menghasilkan triple negatif. Kanker payudara Triple Negatif perangnya sangat agresif dan sangat sering menyebabkan kekambuhan.

Terapi hormonal dan terapi target dengan Trastuzumab tidak akan efektif untuk jenis kanker triple negatif. Kabar baiknya, jenis kanker ini sangat responsif dengan kemoterapi. Anda tidak perlu cemas karena bila ditangani dengan benar, kanker payudara triple negatif dapat dikontrol dengan baik.

Pemeriksaan Profil Gen

Saat ini tersedia beberapa pemeriksaan profil gen yang dapat memprediksi kemungkinan kekambuhan kanker payudara dini (stadium 1 atau 2).

Pemeriksaan ini juga dapat memprediksi wanita mana yang akan memberikan respon baik terhadap pengobatan dengan kemoterapi.

Hanya wanita dengan kanker payudara stadium dini yang akan memperoleh benefit dari pemeriksaan ini karena wanita dengan kanker payudara stadium lanjut semuanya akan mendapatkan kemoterapi sebagai terapi standar.

Pemeriksaan profil gen yang tersedia saat ini adalah Oncotype DX dan Mamma Print. Kedua tes ini memeriksa profil set gen yang berbeda dan keduanya saat ini sedang digunakan dalam uji klinik berskala besar untuk lebih dipahami kegunaan terbaiknya.

Anda dapat bertanya pada dokter apakah pemeriksaan profil gen ini mungkin berguna untuk anda.

Setelah hasil staging dan pemeriksaan reseptor tersedia, dokter akan berdiskusi dengan anda tentang pilihan terapi.

Sampaikan pada dokter keinginan, harapan, dan pertanyaan anda sehingga dapat tercapai kesepakatan jenis terapi terbaik untuk kanker payudara anda.

✦ [dr. Walta Gautama, Sp.B(K)Onk]

KERJA SAMA YKPI DENGAN DOUBLE TREE HOTEL BY HILTON JAKARTA

Bangun Kesadaran Masyarakat untuk Mengurangi Kanker Payudara Stadium Lanjut

Untuk ketiga kalinya Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) pimpinan Linda Agum Gumelar bekerja sama dengan Double Tree Hotel by Hilton Jakarta dan Prestige Magazine menyelenggarakan *Pink Ribbon Gala Dinner*, Kamis (10/10).

Kegiatan dalam rangka bulan peduli kanker payudara internasional ini bertujuan untuk mendukung mereka yang tengah berjuang mengalahkan kanker payudara dan pentingnya membangun kesadaran masyarakat atas kejadian kanker payudara stadium lanjut.

Linda menegaskan kepedulian masyarakat dan dukungan kepada para penyintas kanker payudara dapat menekan angka kejadian kanker payudara stadium lanjut. Berdasarkan data dari RS Kanker Dharmas (RSKD) sebagai Pusat Rujukan Kanker Nasional diketahui bahwa 56 persen pasien yang ditangani oleh RSKD adalah pasien kanker payudara.

"Kondisi ini sungguh sangat memprihatinkan dan semakin mengusik serta memotivasi kami YKPI untuk semakin bekerja menurunkan angka kejadian kanker payudara stadium lanjut di Indonesia," kata Linda penuh semangat.

YKPI, kini fokus pada upaya-upaya preventif. Menurutnya jika pasien kanker payudara ditemukan pada stadium awal maka angka harapan hidupnya akan lebih tinggi jika dibandingkan dengan pasien yang didiagnosis stadium lanjut.

Lebih lanjut Linda menjelaskan pengobatan penyakit mematikan ini memang tidak murah. Melalui berbagai



program YKPI yang dipimpinnya, Linda memaparkan upaya pencegahan dini kanker payudara stadium lanjut dengan sosialisasi deteksi dini melalui SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) ke beberapa daerah hingga ke pelosok tanah air.

Sebagai organisasi nirlaba, dikatakan Linda, YKPI harus bekerja keras untuk dapat memenuhi biaya operasional program-programnya. Sejak tahun 2015 YKPI juga mengoperasikan Unit Mobil Mammografi (UMM) didukung oleh Tim Medis RSKD. UMM YKPI ini adalah mobil mammografi pertama dan satu-satunya di Indonesia. Hingga April 2019 sebanyak 13.214 orang telah melakukan mamografi di UMM dengan hasil 1.973 (14,8%) orang diketahui memiliki tumor jinak dan 203 orang (1,5%) memiliki tumor ganas. Mereka yang diduga memiliki tumor langsung dirujuk melakukan pemeriksaan klinis lebih lanjut di rumah sakit, agar kankernya dapat segera tertangani secara klinis.

Program lain YKPI adalah pengelolaan Rumah Singgah YKPI bagi pasien BPJS

kelas II, di kawasan Angrek Nelly Murni, Slipi, Jakarta Barat, dan pelatihan pendamping pasien kanker.

YKPI menyadari upaya pencegahan dan pengendalian kanker payudara di Indonesia, perlu dilakukan oleh semua pihak, baik pemerintah maupun masyarakat. Untuk itu, tambah Linda, YKPI selalu mendukung program pemerintah dan menggandeng berbagai pihak dalam menjalankan programnya termasuk pihak swasta.

Acara yang dimeriahkan oleh penyanyi Gleen Fredly ini dihadiri dari pelbagai kalangan yang berpartisipasi dalam donasi untuk program YKPI termasuk penyintas kanker payudara.

"Uluran bantuan Bapak Ibu sungguh sangat bermanfaat bagi upaya menekan kejadian kanker payudara stadium lanjut di Indonesia yang artinya juga turut menyelamatkan nyawa banyak orang khususnya kaum perempuan, dan juga laki-laki yang didiagnosis kanker payudara," tambah Linda lagi.

Hal senada juga dikatakan Nils-Arne Schroeder, *Regional General Manager of Indonesia & Timor Leste and general manager*, Double Tree by Hilton Jakarta - Diponegoro mengatakan dalam bulan kanker payudara ini, penting bagi jajarannya untuk berperan dalam menaikkan kesadaran masyarakat melalui serangkaian aksi sosial.

"Dengan mendedikasikan waktu dan energi kami untuk kegiatan dan mengumpulkan Tim Member serta masyarakat untuk tujuan bersama, hal ini merupakan bentuk dukungan kami untuk para penyintas dan pasien kanker payudara," katanya. [SUMBER: FRI/JPNN]



PEMBEDAHAN MANA YANG COCOK UNTUK SAYA?

Breast Conversing Therapy atau Mastektomi?

Bila anda atau keluarga dan sahabat anda didiagnosa Kanker Payudara, maka berikut ini dapat menjadi pertimbangan anda dalam mengambil keputusan pemilihan jenis operasi, tetapi yang terbaik adalah tetap berdiskusi dengan dokter anda.

BREAST CONVERSING THERAPY (BCT)	MAKSETOMI
Saya sangat takut kehilangan Payudara.	Saya siap kehilangan Payudara. Saya lebih memilih dioperasi sekaligus daripada harus menjalani terap radiasi.
Saya bersedia menjalani terapi radiasi hingga selesai.	Saya tidak mampu menjalani terapi radiasi.
Saya belum pernah menjalani operasi atau radiasai payudara sebelumnya.	Saya sudah pernah menjalani radiasi dan/atau operasi payudara sebelumnya.
Kanker hanya pada satu lokasi atau ada beberapa fokus kanker yang lokasinya berdekatan sehingga bisa diangkat sekaligus.	Kanker terletak pada beberapa area terpisah yang sulit untuk diangkat sekaligus. Tumor melibatkan area puting.
Ukuran tumor relative kecil dibandingkan ukuran payudara keseluruhan	Ukuran tumor besar (>5 cm) atau relative besar terhadap ukuran payudara.
Tidak memiliki faktor genetik yang meningkatkan kemungkinan adanya kanker kedua.	Memiliki faktor genetik yang meningkatkan kemungkinan adanya kanker kedua.
Tidak memiliki kelainan kulit yang membuat kulit yang membuat kulit sensitive terhadap efek samping radioterapi.	Memiliki kelainan kulit seperti scleroderma atau lupus sehingga kulit saya sensitive terhadap efek samping radioterapi.
Jenis kanker: BUKAN inflammatory Breast Cancer	Jenis kanker: Inflammatory Breast Cancer
Pada akhirnya keputusan pemilihan jenis operasi akan tergantung pada:	
<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran dan jenis kanker • Lokasi tumor • Ukuran payudara • Hasil diskusi antara anda dengan dokter anda. 	

KELEBIHAN DAN KEKURANGAN BCT DAN MAKSETOMI

KELEBIHAN DARI BCT

Adalah bahwa persedur operasi lebih sedrhana dan payudara dapat dipertahakan walaupun mungkin bentuknya tidak bisa sama seperti sebelum operasi, terutama pada wanita dengan payudara berukuran kecil.

KEKURANGAN BCT

Adalah hampir seluruh wanita yang menjalani BCT harus mengikuti terapi radiasi 5 hari dalam seminggu selama 6 minggu.

KELEBIHANNYA MAKSETOMI

Kemungkinan besar terapi radiasi tidak dibutuhkan, kecuali pada keadaan khusus seperti tumor yang besar, dekat dengan otot, atau bila ada penyebaran pada beberapa kelenjar getah bening.

KEKURANGANNYA MAKSETOMI

Hilangnya payudara. Kondisi ini dapat diperbaiki dengan pembedahan rekonstruksi pembuatan payudara "baru".

[SUMBER : Dr. WALTA GAUTAMA SpB(K) Onk]

PEMBEDAHAN REKONSTRUKSI

Pembedahan ini bertujuan untuk membuat payudara "buatan" menggantikan payudara yang diangkat.

Rekonstruksi payudara dapat menggunakan jaringan tubuh anda sendiri (seperti otot dinding perut atau otot punggung) atau menggunakan implant. Anda dapat memilih menjalani rekonstruksi sekaligus setelah pengangkatan payudara atau kapan saja setelah luka operasi sembuh.

REKONSTRUKSI DENGAN IMPLAT

Rekonstruksi ini biasanya dilakukan bertahap. Tahap pertama adalah "tissue expansion" untuk meregangkan dinding dada dan kulit di atasnya sehingga siap menerima implant

Setelah jaringan siap, biasanya dalam beberapa minggu, dokter akan memasang implant (berisi cairan

garam saline atau gel silicon)

REKONSTRUKSI DENGAN FLAP

Pada pembedahan ini dokter akan membuat payudara "buatan" menggunakan otot, lemak, dan kulit dari tubuh anda. Proses penyembuhan memakan waktu lebih panjang dibandingkan rekonstruksi dengan Implant tetapi bentuk payudara buatan dengan teknik flap ini akan bertahan jauh lebih lama.

REKONSTRUKSI LANJUTAN

Kadang pada pasien yang membutuhkan akan dilakukan operasi rekonstruksi lanjutan untuk menyempurkan hasil secara estetis seperti pembentukan puting atau penambahan massa payudara.

PELATIHAN PENDAMPING PASIEN KANKER PAYUDARA ANGKATAN KELIMA BERSERTIFIKAT INTERNASIONAL

Pendampingan itu Tidak Harus di Rumah Sakit



Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) bekerjasama dengan PT TUV Rheinland Indonesia dan London School of Public Relation (LPSR) menyelenggarakan pelatihan pendamping pasien angkatan kelima bersertifikat Internasional pada 26-28 Juli 2019, yang terselenggara di LSPR Jakarta.

Pelatihan tersebut diikuti lebih dari 70 peserta terdiri Penyintas Kanker Payudara, Relawan YKPI, Organisasi Masyarakat, Masyarakat Umum serta Tenaga Kesehatan dari pukesmas dan rumah sakit.

Pelatihan yang dibuka oleh Linda Amalia Sari Gumelar selaku Ketua YKPI diwarnai dengan antusias para peserta mulai dari kalangan ibu-ibu, hingga beberapa peserta muda yang baru lulus kuliah. Beda dengan tahun-tahun sebelumnya, tahun ini terasa spesial lantaran ada dua peserta dari kalangan pria.

Linda Gumelar berharap dengan adanya pelatihan tersebut, dapat dijadikan sebagai ajang untuk melatih

MATERI PELATIHAN MELIPUTI

- General Knowledge of Breast Cancer, Diagnosis and treatment
- Emotional Impact of Breast Cancer and Cultural Sensitivity
- Building Relationship & Communication Skill
- Counselling Technique
- Focus Grup Discussion
- Ujian untuk sertifikasi

para peserta menjadi tenaga relawan dan tenaga medis yang memiliki kemampuan membangun hubungan dan mendukung pasien kanker payudara dalam mengatasi penyakitnya.

"Kami berharap agar relawan yang lulus dalam pelatihan ini nantinya sadar akan peran dan tanggung jawabnya sebagai relawan pendukung, dapat membangun hubungan dan berkemampuan dalam berkomunikasi dengan pasien, sehingga dapat berkomunikasi secara efektif, mengerti dampak emosional dari kanker payudara dan dapat memberikan pendapat strategis yang positif dalam mengatasi penyakitnya," kata Linda.

Selain itu, Linda juga berpesan agar para relawan dapat membantu para pasien walau hanya dengan pendampingan tanpa melihat dimana dan siapa yang terserang kanker. Pasalnya, kegiatan pendampingan menurut Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia pada Kabinet Indonesia Bersatu II, adalah suatu keharusan yang menjadi tanggung jawab para relawan.

"Yang paling penting pendampingan itu tidak harus di rumah sakit, jadi dimana pun ibu berada, bertemu dengan siapa pun yang mempunyai masalah dengan kanker atau kanker payudara ibu bisa mendampingi secara baik," ujar Linda.

Nantinya, lanjut Linda, para peserta akan terdaftar dalam TUV Rheinland sebagai relawan pendamping, pasien resmi, bahkan tercatat secara online.

"Melalui TUV Rheinland, nama-nama ibu akan terdaftar secara internasional. Kita ada disitu jadi kalau orang liat kita melakukan pendampingan, orang bisa percaya karena kita ada disitu," lanjutnya.

Dalam pelatihan tersebut diisi dengan beberapa materi diantaranya: pengetahuan dasar kanker payudara, diagnosa dan terapi, dampak emosional akibat kanker payudara dan sensitivitas budaya, teknik konseling pasien kanker payudara, serta membangun hubungan dan kemampuan berkomunikasi.

Dalam kegiatan pelatihan ini peserta pelatihan menjalani rangkaian kegiatan mulai dari diskusi kelompok hingga ujian tertulis dan mendapat dukungan narasumber diantaranya Dr. Bob Adinata, Sp.B(K)Onk (RSK Dharmais), Ibu Rini Sanyoto, MBA, Ibu

Salah satu pengajar dalam pelatihan ini dr. Bob Adinata, SpB(K) Onk, mengatakan, motivasi dari peserta untuk mengikuti pelatihan ini berbeda-beda, ada yang pasien kanker payudara, penyintas kanker payudara dan orang-orang yang keluarganya terkena kanker payudara. 📌



ANDARA CANTIKA RAHMADINA

Generasi Muda Butuh Ilmu Pendampingan Pasien Kanker Payudara

Andara Cantika Rahmadina adalah salah satu peserta termuda pelatihan yang diadakan di London School Public Relation tersebut. Dara kelahiran 25 Oktober 2001 itu melihat ilmu pendampingan terhadap pasien kanker terutama kanker payudara sangat penting untuk generasi muda.

"Sebenarnya tante saya pengurus YKPI, Ibu Nani Firmansyah, saya diajak oleh tante saya untuk mengikuti pelatihan pendamping pasien kanker, kebetulan saya sedang libur kuliah dan ingin mencari kegiatan di sela liburan. Kebetulan beberapa keluarga saya juga menderita penyakit kanker dan saya pikir, ini ilmu yang akan terpakai di masa depan, saya juga berpikir generasi muda itu juga butuh ilmu seperti ini," ungkap Andara

"Banyak hal baru yang saya dapatkan saat pelatihan pendampingan pasien kanker payudara, tidak hanya tentang kanker payudara saja tetapi hal-hal kecil seperti komunikasi dan cara berinteraksi dengan orang semua dipelajari saat pelatihan kemarin," ujar bungsu dari empat bersaudara ini pada awak media.

Ditemui saat hari jadi YKPI ke 16 di Ruang Serbaguna Perpustakaan Nasional, Kamis (22/8), Andara mengungkapkan agar kedepannya YKPI bisa mengajak generasi muda untuk turut peduli dan ikut serta dalam pelatihan pendampingan pasien kanker payudara.

"Saat saya pelatihan, saya lihat yang masih umur 17 tahun hanya saya saja, saya harap kedepannya bukan hanya yang sudah berumur, tetapi para generasi muda juga harus ikut pelatihan pendampingan kanker, karena ini penting sekali ilmunya bukan untuk orang lain tetapi untuk keluarga kita sendiri," tutup Andara. 📌

DEMI MEWUJUDKAN MISI MENUJU INDONESIA BEBAS KANKER PAYUDARA STADIUM LANJUT, KAMI AKTIF MEMPUNYAI AKUN SOSIAL MEDIA UNTUK MENYEBARKAN BERITA-BERITA

SEPUTAR KANKER PAYUDARA, SOSIALISASI DAN UNTUK MEMBERIKAN SEMANGAT KEPADA PARA SURVIVORS DAN WARRIORS BREAST CANCER.

FOLLOW AKUN KAMI DI :

Instagram : [ykpi_pitapink](#) Twitter : [ykpi_pitapink](#)

Facebook : [Pitapink ID](#)



Dra. Hj. NURHAYATI SUBAKAT, Apt Dukungan Wardah untuk Wanita Indonesia

Bermula dari produknya yang dipakai oleh modelnya di Acara Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI), pendiri Wardah Dra. Hj. Nurhayati Subakat, Apt kini selalu support dan memberikan sesuatu untuk kaum wanita terutama para penderita kanker payudara melalui YKPI.

"Produk kami lebih ke kosmetik untuk wanita, jadi kami akan memberikan sesuatu untuk wanita Indonesia. Kalau dilihat program YKPI ini kan lebih ke deteksi dini kanker payudara dan ini benar-benar sangat membantu kaum wanita dan para penderita kanker," ungkap Nurhayati saat dijumpai oleh tim HUMAS YKPI dikantornya.

Diusianya yang ke 69 Ini seperti tak kenal lelah, berbagai undangan dari YKPI dihadiri mulai peresmian rumah singgah, berbagai sosialisasi SADARI, Charity, dan HUT YKPI. Hal ini karena Wardah menilai kegiatan yang diselenggarakan YKPI sangat membantu rakyat kecil untuk bisa sembuh dari penyakit kanker payudara.

Merintis karir sejak tahun 1995 ini pemilik mengatakan "Ini tahun ketiga Wardah menjalin kerjasama dengan YKPI. Kegiatan yang dilakukan oleh YKPI merupakan kegiatan yang mulia sekali, menyentuh rakyat kecil yang tidak mampu sehingga bisa menyelamatkan hidup mereka."

"Harapan kami tentu YKPI bisa menjangkau lebih banyak lagi ke seluruh wilayah Indonesia, mudah-mudahan itu tercapai. Karena dengan deteksi dini kanker payudara selain menghemat biaya pengobatan, itu juga secara otomatis menghemat biaya devisa negara," ujar Nurhayati.

"Semoga kerjasama Wardah dengan YKPI banyak manfaatnya, dan bisa membuat para penderita kanker payudara bisa lebih semangat karena adanya bantuan. Dan yang lebih penting sebenarnya adalah deteksi dini karena secara otomatis juga dapat menghemat devisa negara," tambahnya menutup sesi wawancara. ✨ [1]

[ENDANG/ERLY/INTAN]



ASYIFA LATIEF Siap Ditugaskan YKPI

Miss Indonesia tahun 2010 pada hari jadi YKPI yang ke dua windu hadir tengah-tengah undangan. Ini bukan kali pertama nya dia muncul di acara Yayasan Kanker Payudara Indonesia, karenanya ia sudah *tau* sedikit banyak mengenai YKPI.

"Saya sudah *tau* sedikit banyak (mengenai YKPI) waktu itu juga sempat mengobrol dengan bu Linda dirumahnya dan beliau tidak henti-hentinya bukan hanya mengabdikan untuk bangsa tapi juga khususnya untuk perempuan-perempuan Indonesia dan terus membagikan spirit positif dan semangat juang yang positif bahwa ini bukan akhir," ucap wakil Indonesia pada ajang Miss World 2010,

"Kalau ditugaskan menjadi *brand ambassador* dari YKPI, *I'd happy to do*, karena waktu terakhir bertemu sama bu Linda, kita lebih fokusnya untuk *spreading awarness* ke beberapa perempuan-perempuan di daerah di Indonesia karena *kan* masih banyak yang *kaya 'ah engga ah takut ah nanti kalo tiba tiba ada gimana? Loh* tapi kan juga bisa tiba-tiba engga ada kenapa harus takut? kan ada ambulans berjalan, dari bu Linda *awarnessnya* juga engga berhenti-berhenti dari dulu sampai sekarang," ujar model kelahiran 1988 itu. ✨ [1]



TATI HENDROPRIYONO Mohon Restu Dukung YKPI

Sebagai dewan pembina YKPI, Taty Hendropriyono terkagum-kagum melihat perkembangan YKPI yang sangat luar biasa.

"Kita punya ketua YKPI yang selalu memberikan semangat yang luar biasa kepada kita para survivor, para pendamping, pengurus, dan peyintas agar kita semua selalu menjalankan kegiatan untuk mencapai visi dan misi agar kita bebas kanker payudara stadium lanjut pada 2030," ucapnya di acara syukuran dua windu YKPI.

Ibu Tati Hendropriyono juga mengatakan bahwa YKPI sudah melakukan banyak kegiatan yang dilakukan untuk mencapai visinya, salah satunya dengan melakukan sosialisasi deteksi dini dan mamografi. Selain itu YKPI sudah melakukan banyak pelatihan untuk para pasien kanker payudara yang sudah berjalan selama 5 tahun dan sudah meluluskan sekitar 300 orang.

Tahun 2020 YKPI akan menjadi tuan rumah acara *South East Asia Breast Cancer Symposium* yang akan diadakan di Jakarta, oleh karena itu ia meminta mohon restu semua pihak agar acara tersebut menjadi sukses. ✨ [1]



MARS YKPI

Syair : Linda Agum Gumelar
Lagu : Fery Darrosa
Arr : Jony Sumalu

E : Do 4/4

Kita Perempuan Indonesia
Galakkan hidup sehat
Tuk membangun bangsa
Bersama YKPI kita bisa
Saling jaga saling peduli

Ayo sebarkan pentingnya SADARI
Membangun keluarga sehat sejahtera
Semua Perempuan menjaganya
Harapan hidup bertambah

Bersama YKPI kita bisa
Saling jaga saling peduli
Sadari tetap kita lakukan
Untuk Indonesia Sehat



Mars YKPI

Sebuah Mars YKPI diluncurkan saat Ulang Tahun YKPI ke 16 pada 22 Agustus 2019 di Perpustakaan Nasional, Jakarta. "Ide awalnya muncul ketika YKPI diundang Bupati Minahasa Bapak Jantje Sajow dan istrinya Olga Singkoh Sajow" ujar Esther, yang selalu menjadi pembawa acara diberbagai kegiatan YKPI. Di tahun 2017 saat itu kami diperdengarkan lagu-lagu tentang Kanker Payudara sebagai bagian dari Sosialisasi SADARI.

Lalu, sekembalinya dari kunjungan tersebut, ibu Linda membuat syair lagu untuk dijadikan MARS YKPI. Dengan dibantu oleh Fery Darrosa dan Joni Sumalu, maka jadilah MARS YKPI tersebut.

Berikut adalah lirik dari lagu tersebut.



PILAR PENDUKUNG YKPI

Semua Peduli Kanker Payudara

Sejumlah kegiatan "Charity" diadakan oleh Pilar Pendukung YKPI, seperti acara *Talkshow "Aging With Gracefully"* yang diadakan di restoran di kawasan Kemang pada 11 Desember 2019.

Selain itu pagelaran lelang amal bertajuk *'The Beauty of Giving'* digelar di Shangri-La Hotel Jakarta, oleh Sissae Indonesia pada November 2019.

Sebelumnya, pada Oktober 2019, Sissae Indonesia telah meluncurkan *Casey Pin* sebagai bentuk dukungannya kepada program SADARI yang dilakukan oleh YKPI di berbagai daerah. Hasil penjualannya itu kemudian didonasi untuk kelengkapan sistem pemeriksaan kanker payudara dan pengobatan bagi mereka yang telah terserang.

Di desain eksklusif, tema yang diambil adalah Chinese New Year dengan mengusung beragam warna, seperti merah, kuning dan toska. Masing-masing diantaranya memiliki pita pink sebagai untuk lambang pengingat pentingnya *breast cancer awareness*.

Inwi Willy selaku desainer dan pemilik dari *brand Sissae* mengatakan bahwa kolaborasinya ini bertujuan untuk mengembangkan sistem penanganan kanker payudara. Dengan mengusung desain *casey pin* yang lucu dan unik, diharapkan bisa terjangkau dengan luas.

"Kolaborasi kita bertujuan ingin mengembangkan dana supaya bisa membantu sistem operasi *breast cancer*," jelasnya. 🌸 [1]



DUA WINDU YAYASAN KANKER PAYUDARA INDONESIA

YKPI Serius Tangani Kanker Payudara

Kegembiraan sejumlah orang dipagi hari itu tampak terlihat di ruang Serbaguna Perpustakaan Nasional Republik Indonesia pada Kamis, 22 Agustus 2019. Mamasuki dua Windu Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) dirayakan secara sederhana oleh para pengurus, relawan dan para undangan.

Menginjak usianya yang ke-16, YKPI bertekad untuk terus menyebarkan sosialisasi hingga ke pelosok Tanah Air. Deteksi dini kanker payudara hingga ke pelosok Tanah Air merupakan hal yang penting. Ketua YKPI, Linda Agum Gumelar menyebut 70 persen orang yang melakukan deteksi dini ternyata sudah menderita kanker payudara stadium lanjut.

Dalam sambutannya sebagai Dewan Pembina YKPI, ibu Andy Endriartono Sutarto mengucapkan terimakasih kepada Ibu Linda Gumelar sebagai ketua YKPI yang sudah membuat YKPI berkembang dengan luar biasa.

"Ibu Linda ini selalu semangat dan selalu memberikan semangat yang luar biasa kepada kita para *survivor*, para pendamping, pengurus, dan peyintas agar kita semua selalu menjalankan kegiatan untuk mencapai visi dan misi agar kita bebas kanker payudara stadium lanjut pada 2030,"ucapnya.

Ibu Andy juga mengatakan bahwa YKPI sudah melakukan banyak kegiatan yang dilakukan untuk mencapai visi mereka, salah satunya dengan melakukan sosialisasi deteksi dini dan mamografi. Deteksi dini dilakukan untuk mengetahui apakah ada tanda-tanda kanker payudara lebih awal sebelum menjadi stadium lanjut.

Dalam hari perayaan tersebut diserahkan juga



sertifikat untuk peserta pelatihan relawan pendamping pasien kanker payudara angkatan 2019, dan sejumlah penghargaan kepada orang-orang yang telah membantu berkerja di YKPI selama ini dan juga diadakan pemotongan kue ulang tahun. 🌸 [ERLY/INTAN/ITA]

"Ini kehidupan kita dan kita sendiri yang berkuasa atas diri kita sendiri"

Rima Melati, Pembina YKPI

RUMAH SINGGAH

Kian Diketahui Masyarakat

Manfaat rumah Singgah Yayasan Kanker Payudara Indonesia di usianya yang ketiga kian terasa. Penyebaran informasi adanya Rumah Singgah YKPI begitu nyata dengan jumlah penghuni yang kian bertambah setiap tahunnya. Tahun 2019 tercatat sebanyak 71 pasien dari penjuru Indonesia tinggal di Rumah Singgah, diantaranya 34 orang pasien baru yang tinggal di Rumah Singgah yang berlokasi di Jl. Angrek Nelly Murni A 38, Slipi, Jakarta Barat.

Dikatakan koordinator Pengelola Rumah Singgah, Nani Firmansyah tahun ini pasien juga ada yang dari provinsi Aceh. Kalau di tahun sebelumnya telah ada dari beberapa kota seperti Ambon,



Sejumlah relawan YKPI dan penghuni rumah Singgah memperlihatkan kerajinan yang dibuatnya. Guna mengisi waktu luang, pelajaran ketrampilan diadakan di rumah singgah YKPI.

NTT, Sulawesi tenggara, Sulawesi Tengah, Banyuwangi, Pontianak,

Bengkulu, Lampung, Sumatera Barat, Indramayu, Cirebon, Garut, Kuningan, Karawang, Bogor, Pandeglang, Cilegon, Serang.

Mereka yang tinggal di rumah singgah ini hanya dikenakan donasi kebersihan sebesar Rp15.000 per pasien per malam untuk mereka yang sedang menjalani pengobatan di Jakarta dengan mengutamakan pasien kanker payudara stadium 1-3 A dan pasien BPJS kelas 3 atau dari keluarga yang kurang mampu dan sulit mendapatkan akomodasi selama menjalani perawatan di Jakarta. Terdapat 28 tempat tidur layaknya di rumah dilengkapi dapur untuk memberi kebebasan pasien memasak masakan sesuai selera mereka.

Dikarenakan satu pasien harus mengikuti pengobatan secara bertahap, bisa saja menjalani terapi radiasi sekitar 30 kali selain kemoterapi dan tahapan medis lainnya. Maka, Rumah Singgah YKPI hadir untuk memudahkan pasien melakukan pengobatan tanpa stres memikirkan biaya diluar biaya medis.

Secara rutin, para penyintas kanker payudara yang tergabung dalam Pitapink Survivor Warrior, mengadakan pelatihan keterampilan di Rumah Singgah. Tahun 2019 ini diadakan pula kegiatan melukis bersama Wacoal, membuat kerajinan kalung, gantungan kunci, bros, dan berbagai keterampilan lainnya yang dipandu oleh ibu Ati Wiendratmo. Kegiatan tersebut dapat mengisi waktu luang, selain memotivasi dan menguatkan dalam menjalankan pengobatan.



Peserta pelatihan keterampilan di Rumah Singgah YKPI menunjukkan karyanya.



Suasana pelatihan keterampilan di Rumah Singgah YKPI.

ERLY



RUMAH SINGGAH YKPI

RUMAH SINGGAH YKPI

Jl. Angrek Nely Murni No. 38 A, Slipi, Jakarta Barat 11410

Telp. 021 - 256 725 79
Sundari 0813 1725 8386

Donasi Anda sangat membantu program-program Kami

Bank Mandiri

No. Rekening 126.000.705.9198
a/n. Yayasan Kanker Payudara Indonesia



Grand Wijaya Center, Blok H No. 9,
Jalan Wijaya II Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12160
Telp.021-7. 2795821/021-7202484
Fax.021-7202484

 **HOTLINE YKPI**
0821.2364.2164

 **@ ykpi_pitapink**

 **@ ykpi_pitapink**

 **www.pitapink-ykpi.or.id**
ykpi.sekretariat@gmail.com